

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS  
MENGUNAKAN MEDIA PLASTISIN PADA PESERTA  
DIDIK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK  
AMANDAH TELLUWANUA  
KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh :

**MEYSIN**

NIM. 16 0207 0001

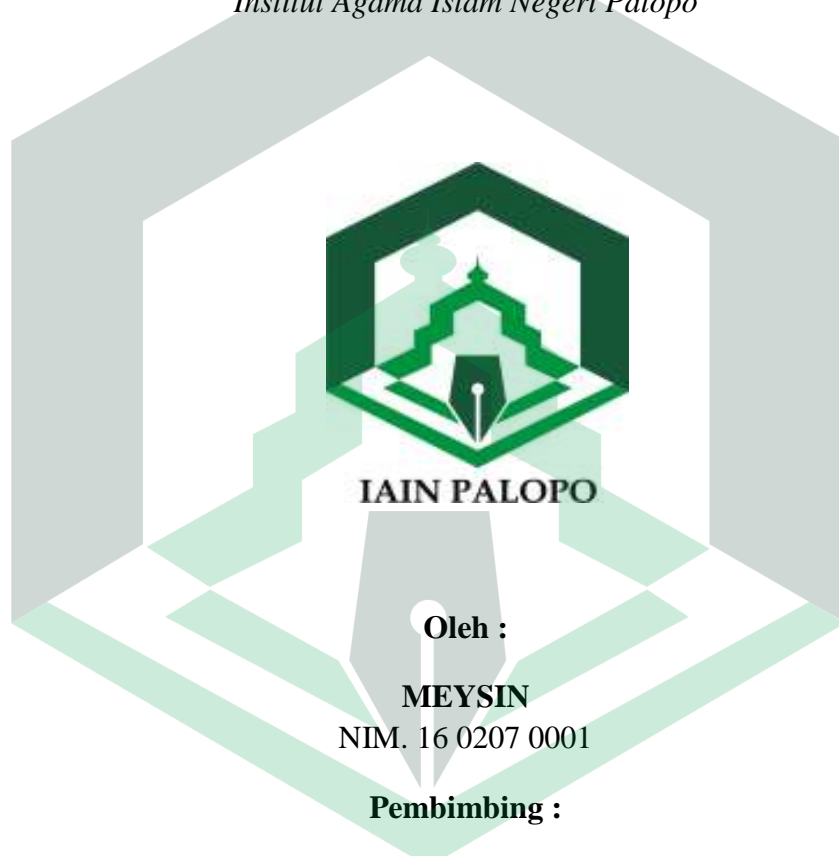
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2021**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS  
MENGUNAKAN MEDIA PLASTISIN PADA PESERTA  
DIDIK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK  
AMANDAH TELLUWANUA  
KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Dr. Munir Yusuf S.Ag, M.Pd.**
- 2. Rosdiana, S.T.,M.Kom.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meysin

Nim : 16 0207 0001

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

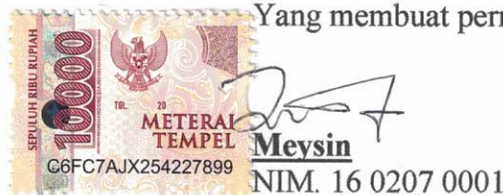
Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalam skripsi adalah tanggung jawab sendiri.

Dengan pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya menerima sanksi atas kesalahan tersebut.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Menggunakan Media Plastisin Pada Peserta Didik Kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo* yang ditulis oleh Meysin Nomor Induk Mahasiswa 16 0207 0001, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 07 Mei 2021 Masehi bertepatan dengan 25 Ramadhan Syawal 1442 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 24 Mei 2021

### TIM PENGUJI

- |   |               |  |
|---|---------------|--|
| 1. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.                   | Ketua Sidang  |    |
| 2. Dr. Hj Fauziah Zainuddin M.Ag.               | Penguji I     |   |
| 3. Lisa Aditya Dwiwansyah<br>Musa, S.Pd., M.Pd. | Penguji II    |  |
| 4. Dr. Munir Yusuf S.Ag, M.Pd                   | Pembimbing I  |  |
| 5. Rosdiana, S.T., M.Kom                        | Pembimbing II |  |

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dean Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



  
Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19681231 199908 1 014



  
Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19850917 201101 2 018

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
أَهْلِ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Menggunakan Media Plastisin Pada Peserta Didik Kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo.

Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini mengalami banyak kesulitan, namun dapat terealisasi berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sudir dan Ibunda Siati saya ucapkan banyak terima kasih telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dari kecil hingga saat ini tanpa merasa lelah ataupun letih, dan yang telah diberikan kepada anak-anaknya, dan tak lupa pula aku ucapkan terima kasih.

Walaupun skripsi ini jauh dari kata sempurna. Dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, H. Muammar Arafat, M.H., selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, MA., selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan 1 Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Hj. A. Ria Warda, M.Ag., dan Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
3. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Munir Yusuf S.Ag, M.Pd. dan Rosdiana, S.T.,M.Kom selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd.,M.Pd selaku penguji I dan penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
6. Rosdiana, ST., M.Kom., selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh dosen IAIN Palopo khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah



mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis menjalani studi.
9. Dahlia Muslimin S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, Ibu Nurliana., selaku guru kelompok A serta para guru, operator sekolah yang banyak meluangkan waktu serta memberikan bantuan dalam melakukan penelitian, juga Peserta kelompok A yang telah bekerja sama dengan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan, khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo angkatan 2016, yang selama ini bersedia membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya Penulis berharap semoga bantuan dari semua pihak bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., s. Kritik dan saran yang sifatnya membangun guna untuk perbaikan dalam penulisan selanjutnya. Palopo, 2021

Penulis



MEYSIN

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut :

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet



س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوَّلَ

: *hauḷa*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*  
 رَمَى : *rāmā*  
 قِيلَ : *qīla*  
 يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].


Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ  
 الْحِكْمَةُ

: *al-madīnah al-fādilah*



: *al-hikmah*

## 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (  ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:



Jika huruf  ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (  ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.


Contoh:

عَلِيٌّ  
عَرَبِيٌّ

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf  (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah*

maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau

lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*      بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:



Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)



## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= Subhanahu Wa Ta'ala
saw.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
as	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL. ....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING. ....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR AYAT.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL. ....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH. ....</b>	<b>xxv</b>
<b>ABSTRAK. ....</b>	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan. ....	9
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir. ....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Prosedur Penelitian.....	27
C. Sasaran Penelitian. ....	27
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31

F. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian. ....	36
B. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan. ....	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## DAFTAR AYAT

Kutipan ayat Qs. AL Kahfi/19 : 46. ....	2
Kutipan ayat Qs. Luqman/31 :6. ....	2



## DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang menuntut ilmu.....2

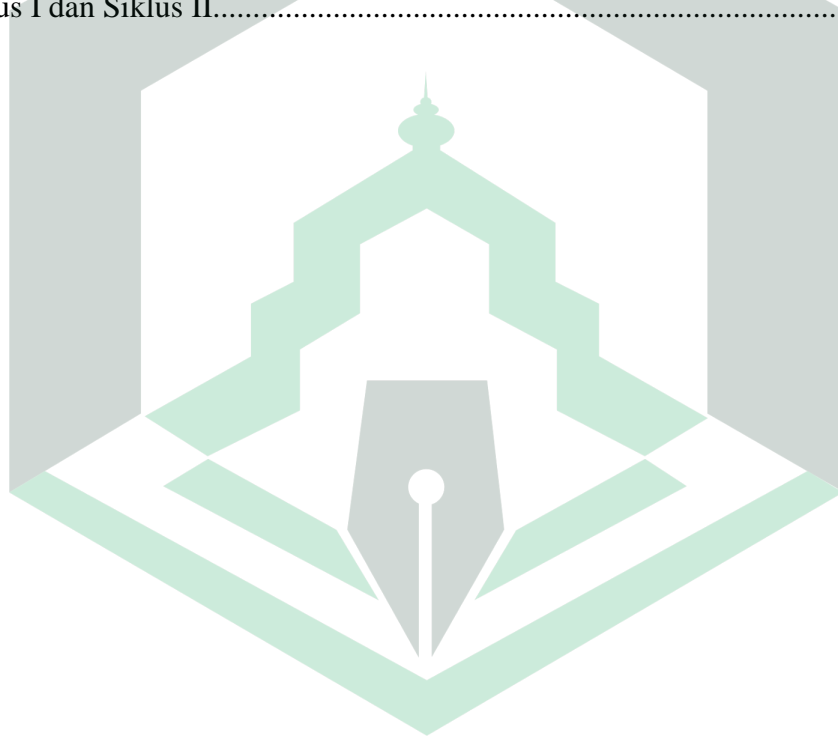


**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Interval Skor Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik.....	33
Tabel 3.2 Konversi Skor Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Setiap Indikator .....	35
Tabel 4.1 Perencanaan Kegiatan Siklus I.....	38
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Peserta Didik Dalam Keterampilan Motorik Halus .....	44
Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus Anak Siklus I.....	44
Tabel 4.4 Perencanaan Kegiatan Siklus II.....	45
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Dalam keterampilan Motorik Halus Siklus II .....	47
Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik Siklus II.....	53
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus Anak Siklus I, Siklus II.....	54

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir. ....	23
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian. ....	25
Gambar 4.1 Diagram Batang Perhitungan Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik Perindikator Siklus I. ....	44
Gambar 4.2 Diagram Batang Perhitungan Keterampilan Motorik Halus Perindikator Siklus II. ....	53
Gambar 4.3 Diagram Batang Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik Siklus I dan Siklus II. ....	56





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.

Lampiran 2 Rubrik Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak

Lampiran 3 Instrumen Penelitian Keterampilan motorik halus Siklus I dan II.

Lampiran 4 Media Penelitian Siklus I dan II.

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian Siklus I dan II.

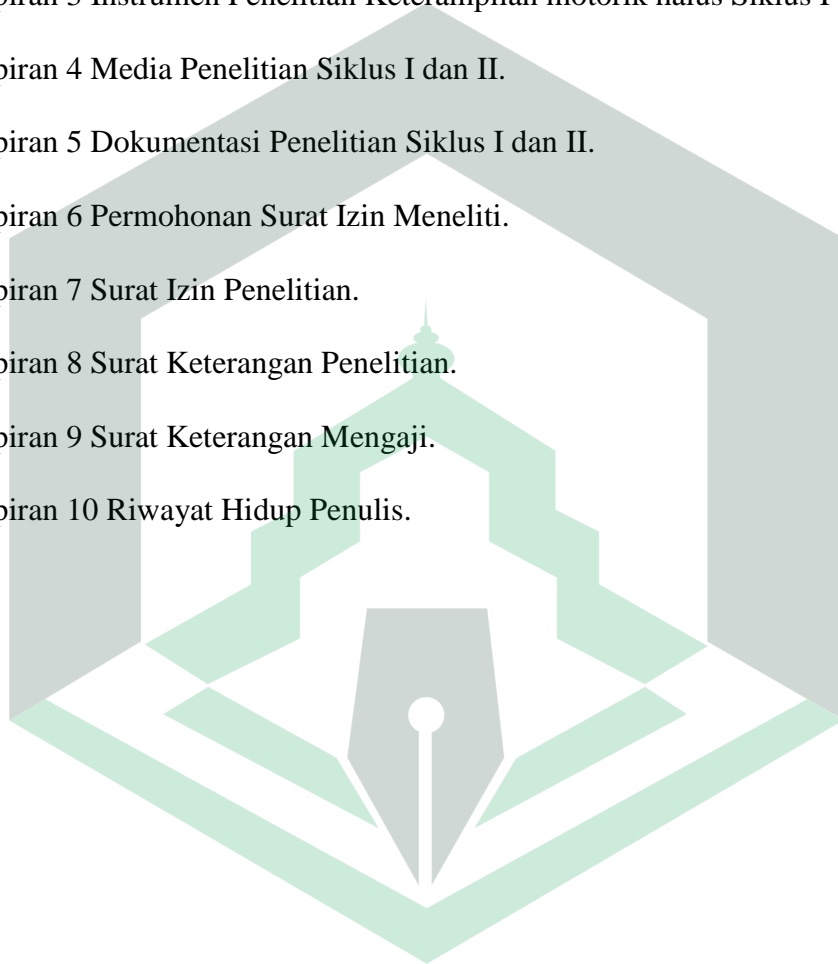
Lampiran 6 Permohonan Surat Izin Meneliti.

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian.

Lampiran 9 Surat Keterangan Mengaji.

Lampiran 10 Riwayat Hidup Penulis.



## DAFTAR ISTILAH

TK	: taman kanak-kanak
RPPH	: Rencana program pembelajaran Harian
BB	: Belum Berkembang
MB	: Mulai Berkembang
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan
BSB	: Berkembang Sangat Baik
Rentang	: Jarak
Skor	: Nilai
TCP	: Tingkat Capaian Perkembangan



## ABSTRAK

**Meysin, 2021.** *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Menggunakan Media Plastisin Pada Peserta Didik Kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo.* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. dan Rosdiana, S.T., M.Kom

Skripsi ini membahas tentang bagaimana keterampilan motorik halus peserta didik Kelompok A dan sub masalah yaitu, bagaimana penerapan kegiatan permainan plastisin untuk meningkatkan keterampilan motorik halus peserta didik kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo dan bagaimana peningkatan keterampilan motorik halus peserta didik kelompok A melalui permainan plastisin di Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah penerapan kegiatan permainan plastisin pada kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo dan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus peserta didik kelompok A setelah diterapkannya permainan plastisin di Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan dua siklus yaitu siklus I terdiri dari 4 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 4 kali pertemuan. Subjek dari penelitian ini adalah anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo, yang berjumlah 12 orang anak, yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran luring yaitu plastisin, menggunakan instrumen penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan motorik halus. Peningkatan motorik halus tersebut dapat dilihat berdasarkan skor yang meningkat dari siklus I mengalami peningkatan dengan kategori belum berkembang sebanyak 5 anak dan peningkatan pada kategori mulai berkembang bertambah sebanyak 7 orang anak. Peningkatan yang terjadi pada siklus II meningkat kategori mulai berkembang menjadi 4 anak, berkembang sesuai harapan 2 anak dan berkembang sangat baik ada sebanyak 6 anak yang telah berhasil mencapai skor 19,5 – 24. Keberhasilan penelitian ini ditentukan dengan skor hasil anak yang menunjukkan bahwa hasil belajar anak mengalami peningkatan.

**Kata kunci:** *Plastisin, Anak Usia Dini, Keterampilan Motorik Halus*

## ABSTRACT

Meysin, 2021. Improving Fine Motor Skills Using Plasticine Media In Students of Group A Kindergarten Amandah Telluwanua Palopo [City.Thesis](#) Early Childhood Islamic Education Study Program Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Guided by Munir Yusufand Rosdiana

This thesis discusses how fine motor skills of group A learners and sub-problems are, how the application of plasticine game activities to improve the fine motor skills of students group A Kindergarten Amandah Telluwanua Palopo City and how to improve the fine motor skills of group A learners through plasticine games in Greedy Children Amandah Telluwanua Kota Palopo. This study aims to find out how the steps of applying plasticine game activities in group A kindergarten Amandah Telluwanua Palopo City and to improve the fine motor skills of participants in group A after the implementation of plasticine games in kindergarten Amandah Telluwanua Palopo City. The type of research used is Class Action Research, with two cycles i.e. cycle I consists of 4 meetings and cycle II consists of 4 meetings. The subjects of this study were children of Group A kindergarten Amandah Telluwanua Palopo City, which numbered 12 children, consisting of 5 boys and 7 girls. Problem solving methods used in the teaching and learning process in offline learning, namely plasticine, using interview research instruments, observations and documentation. Data analysis techniques are conducted descriptively qualitatively and quantitatively. The results showed that there was an increase in fine motor. The increase in fine motor can be seen based on the increased score of cycle I increased with the category of undeveloped as many as 5 children and the increase in the category began to develop increased by 7 children. The increase that occurs in cycle II increases the category begins to develop into 4 children, develops according to the expectations of 2 children and develops very well there are as many as 6 children who have managed to reach a score of 19.5 – 24. The success of this study was determined by the score of children's results that showed that the children's learning outcomes improved.

**Keywords:** Plasticine, Early Childhood, Fine Motor Skills

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang *inbern* dengan kehidupan. Pemahaman seperti ini, mungkin terkesan dipaksakan, tetapi jika mencoba merunut alur dan proses kehidupan manusia, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal hingga akhir. Pendidikan menjadi pengawal sejati dan menjadi kebutuhan asasi manusia. Prof. Proopert Lodge, pernah mengatakan bahwa *life is education and education is life*. Itu berarti bahwa membicarakan manusia akan selalu bersamaan dengan pendidikan, dan demikian sebaliknya.<sup>1</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>2</sup>

Dalam pandangan agama Islam, anak adalah amanah Allah swt yang harus dijaga dan dipertahankan sebaik mungkin oleh orang tua. Sejak lahir anak telah diberikan berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung

---

<sup>1</sup> Munir Yusuf, *Ilmu pendidikan* (cet. oktober 2010: lembaga penerbitan STAIN (LPS) STAIN PALOPO) hl. 7

<sup>2</sup>Cepy, "*Media Pembelajaran*" (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012)

kehidupannya dimasa depan. Jika potensi-potensi ini tidak diperhitungkan, nanti anak akan mengalami hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Allah swt berfirman dalam QS Al Kahfi /19 : 46

﴿أَمْ لَأَمْثَلُكُمْ أَهْلَ الْبَنَاتِ إِذْ أَبْتَلَيْنَهُمْ فَاذْبَحُوا بِحُجَّتِ الْبَنَاتِ عَلَيْهِنَّ وَلَمَّا حَضَرُوا لَهُنَّ أَوَّلُ الْمَاءِ﴾

Terjemahnya:

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.”<sup>3</sup>

Allah swt berfirman dalam QS Luqman /31 : 6

﴿وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْتَرِي لَهْوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ﴾

Terjemahnya:

“Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan”.<sup>4</sup>

Adapun hadis yang berkaitan dengan pendidikan sebagai berikut:

﴿مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ﴾.

(رواه ابن ماجة).

Artinya:

“Dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi". (HR. Ibnu Majah).<sup>5</sup>

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, Al-qur'an dan terjemahannya ( Bandung: CV dipenogoro 2010)

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *al-qur'an dan Terjemahannya*, ( Jakarta: Widya Cahya, 2011, h.547

<sup>5</sup> Ibnu Majah, *Kitab. Muqaddimah*, juz 1, No. 224, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M),

Salah satu aspek yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia dini taman kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah keterampilan motorik halus. Keterampilan motori halus merupakan keterampilan yang terlihat sederhana. Namun keterampilan ini harus dikuasai oleh anak taman kanak-kanak (TK) karena pengenalan terhadap keterampilan motorik termasuk modal awal anak untuk memiliki kemampuan mengenal bahan tepung yang dapat digunakan dalam membuat plastisin.

Selain dapat mengembangkan motorik halus pada kegiatan ini juga dapat merangsang kemampuan kognitif anak. Dimana anak dapat bernalar atau berpikir dalam menemukan ide-ide bahan tepung bisa dijadikan alat pembelajaran plastisin, dengan itu anak akan tahu bahwa bahan tepung juga dapat digunakan dalam membuat sebuah hasil karya yang indah.

Permasalahan peserta didik di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo pada anak kelompok A sekarang ini masih banyak yang belum mengenal plastisin. Dari hasil observasi mengenai beberapa aspek perkembangan seperti fisik motorik dan kognitif.

Dalam aspek motorik halus khususnya kemampuan mengenal media plastisin kelompok A di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo masih rendah, Rendahnya keterampilan motorik halus anak usia dini tentu saja akan menimbulkan dampak buruk bagi yang bersangkutan. Dampak tersebut akan sangat dirasakan pada saat anak memasuki bangku dasar sekolah.

Permasalahan dalam pembelajaran motorik halus pada anak TK Amandah Telluwanua Kota Palopo masih mengikuti cara-cara lama yang kurang efektif



dengan media yang masih kurang seperti hanya menggunakan LKA. Penggunaan LKA juga membuat anak kurang terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena anak hanya melakukan apa yang diperintahkan oleh guru kemudian dikumpulkan kepada guru dan guru hanya mengamati hasil akhir atau hasil LKA anak dan kurang mengamati keterampilan motorik halus nya dengan baik. Selain penggunaan media kurang menarik, yang hanya berupa LKA maupun buku majalah tersebut, guru juga belum menggunakan dan memanfaatkan media yang dapat mengembangkan keterampilan motorik halus nya.

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan pembelajaran yang telah dikemukakan di atas, dapat terlihat bahwa pembelajaran kurang dilakukan dengan suasana menyenangkan dan media yang digunakan untuk pembelajaran kurang menarik karena hanya dengan menuliskan di papan tulis dan menggunakan LKA dan buku majalah.<sup>6</sup>

Stimulasi pada anak dalam mengenalkan plastisin pada anak TK perlu adanya inovasi dengan berbagai macam permainan menggunakan media. Guru perlu mengembangkan cara mengajar agar anak dapat termotivasi dalam berbagai kegiatan belajarnya. Hal ini agar aspek perkembangan motorik halus anak usia dini dapat berkembang dengan maksimal. Namun di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo stimulasi dalam mengenalkan plastisin masih kurang.

Permainan plastisin dengan menggunakan bahan tepung terigu memiliki peran penting dalam aspek perkembangan fisik motorik dan kognitif. Anak usia

---

<sup>6</sup> Dahlia Muslimin, *hasil observasi* TK Amandah Telluwanua, selasa 01 february 2021 pukul 09:00 wita

dini lebih suka bermain dalam melakukan setiap kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengenal plastisin di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo dengan menggunakan bahan tepung terigu. Dengan media bahan tersebut diharapkan dapat memberikan nilai lebih kepada peserta didik untuk meningkatkan pengenalan plastisin untuk mendukung proses pembelajaran di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo.

Kelebihan bahan tepung terigu adalah mampu merangsang peserta didik untuk lebih mudah mengenal plastisin. Bahan tepung terigu tidak berbahaya bagi peserta didik, dan mudah didapatkan akan merangsang minat anak untuk belajar dan memudahkan anak untuk mengenal plastisin, serta dapat mengenalkan kepada peserta didik bahwa tepung terigu tidak hanya dijadikan bahan makanan tetapi juga bisa dijadikan sebagai alat media pembelajaran.

Mengingat adanya kekurangan pada kondisi tersebut, perlu ada perubahan media yang lebih baik. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menggunakan media berupa bahan tepung terigu untuk mengenalkan media plastisin kepada peserta didik kelompok A di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo. Media Plastisin dari bahan tepung terigu sebagai alat edukatif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus. Media plastisin dari bahan tepung terigu dapat digunakan sebagai alat peraga sekaligus menjadi media permainan dalam kegiatan pembelajaran.

Upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak dapat menggunakan media plastisin tepung berwarna dalam proses pembelajaran. Munandar menjelaskan bahwa, bermain yang mampu melatih kreativitas anak adalah bermain dengan mengarang dan membangun. Sehingga dengan demikian plastisin tepung berwarna anak-anak akan mampu menggunakan imajinasinya untuk membentuk suatu karya yang menggunakan media dengan hasil pembentukan lebih dari satu jenis. Misalnya membuat bentuk buah buahan, kue, hewan dan sebagainya menggunakan plastisin tepung berwarna. Plastisin adalah media yang terbuat dari tepung, garam, minyak goreng, pewarna makanan dan air sehingga sangat mudah digunakan karena plastisin adalah benda lunak yang dapat diperas-peras, ditarik-tarik, ditekan, digulung, dan dibentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak. Plastisin tepung berwarna adalah benda lunak buatan yang dapat dibentuk karena memiliki sifat elatis dan dapat mengeras saat di angin-anginkan.<sup>7</sup>

### **B. Rumusan Masalah**

Mengacu dari latar belakang di atas maka masalah diteliti dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah dalam penerapan kegiatan permainan plastisin untuk meningkatkan keterampilan motorik halus peserta didik kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo?

---

<sup>7</sup> Munandar, "Upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak (jakarta erlangga 2013)

2. Bagaimana peningkatan keterampilan motorik halus peserta didik kelompok A melalui permainan plastisin di Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan kegiatan permainan plastisin dalam peningkatan keterampilan motorik halus peserta didik kelompok A di Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo.
2. Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A setelah diterapkannya media plastisin di Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo.

### ***D. Manfaat Penelitian***

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan inspirasi dan wawasan baru kepada para guru-guru PAUD untuk mengembangkan lebih banyak media yang menyenangkan dan menarik perhatian bagi anak. Salah satunya yaitu media plastisin. Pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan media

dalam pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan motorik halus di era teknologi yang saat ini berkembang dengan pesat.

## 2. Manfaat praktis

### a) Bagi siswa

Menambah wawasan anak dalam berbagai pengetahuan melalui media plastisin yang menyenangkan dan meningkatkan keterampilan motorik halus anak, serta pemanfaatan plastisin dapat meningkatkan minat belajar anak.

### b) Bagi Guru

- 1) Meningkatnya wawasan dan inspirasi guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan aman untuk anak.
- 2) Berkembangnya strategi pembelajaran yang inovatif sebagai upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak di PAUD.
- 3) Meningkatnya kompetensi guru dalam mengajar secara profesional.

### c) Bagi Sekolah

- 1) Meningkatnya kualitas atau mutu pembelajaran di sekolah dan mampu mendorong untuk mengadakan pembaharuan dalam hal pembelajaran kearah yang lebih baik.
- 2) Mewujudkan kompetensi guru yang lebih baik lagi dalam menggunakan berbagai macam media dalam meningkatkan mutu Taman Kanak-Kanak

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

1. Siti Rochayah tentang meningkatkan kreativitas anak melalui metode bermain plastisin pada kelompok B TK Masyithoh 02 Kawunganten Cilacap. Hasil penelitian bermain plastisin dapat meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B TK Masyithoh 02 Kalijeruk Kec. Kawunganten Kab. Cilacap. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa bermain plastisin dari tanah liat dapat meningkatkan kreativitas pada anak usia dini<sup>8</sup>.
2. Manda Rahma Noviyati tentang peningkatan kreativitas anak melalui media plastisin tepung di TK Negeri Pembina Purwakerto. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas.<sup>9</sup>
3. Susilowati tentang peningkatan kreativitas anak usia dini melalui cerita bergambar pada anak didik kelompok B TK Bhayangkari 68 Mondokan, untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini menggunakan cerita bergambar.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Siti rochayah: *meningkatkan kreativitas anak melalui metode bermain plastisin pada kelompok B TK Masyithoh 02 kalijeruk kec. Kawunganten kab.cilacap*

<sup>9</sup>Manda rahma: *peningkatan kreativitas anak melalui media plastisin tepung di TK Negeri pembina purwokerto*

<sup>10</sup>Susilowati: *peningkatan kreativitas anak melalui cerita bergambar pada anak didik kelompok B TK Bhayangkari 68 Mondokun*

Penelitian ini memiliki persamaan dari penelitian pertama, kedua, dan ketiga yaitu untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan menggunakan media plastisin dengan pembelajaran kelompok. Adapun perbedaan dan kelebihan dari penelitian pertama, kedua, dan ketiga terletak pada media yang digunakan oleh peneliti. Dimana pada penelitian ini menggunakan bahan tepung terigu yang mudah di dapat, tepung terigu dapat diberi pewarna makanan sendiri, memiliki banyak warna yang menarik bagi anak, bahan tepung terigu aman bagi anak, dapat dibuat menjadi berbagai bentuk, tepung terigu akan tetap lunak dan tidak akan keras setelah digunakan sehingga dapat digunakan berulang-ulang.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Pengertian perkembangan motorik**

Anak usia dini adalah individu yang berada dalam proses perkembangan sangat pesat. Anak usia dini berada dalam masa keemasan sepanjang rentan usia perkembangan. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang sangat cepat dalam proses perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Motorik adalah semua gerakan yang didapatkan oleh seluruh tubuh.<sup>11</sup> Sedangkan perkembangan motorik disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

Pembelajaran motorik dapat diartikan sebagai proses keahlian gerakan dan penghalusan kemampuan motorik, serta variabel yang mendukung atau yang

---

<sup>11</sup>Siti Aisyah, "*Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*" ( Jakarta : Universitas Terbuka, 2009 )

menghambat kemahiran maupun keahlian. Aspek pembelajaran motorik dalam pendidikan merupakan aspek yang berhubungan dengan tindakan atau perilaku yang ditampilkan oleh para siswa setelah menerima materi tertentu dari guru artinya, mereka bertindak atau berperilaku berdasarkan pengetahuan dan perasaan mereka. Selain itu, pembelajaran motorik yang diadakan di sekolah juga dimaknai sebagai serangkaian proses yang berkaitan dengan latihan atau pembekalan pengalaman yang menyebabkan perubahan dalam kemampuan individu (siswa) agar bisa menampilkan gerakan-gerakan yang sangat terampil.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah proses perubahan yang dialami individu dalam pertumbuhan menuju kematangan atau kedewasaan dan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Salah satu aspek perkembangan yang perlu diberikan adalah fisik motorik. Motorik adalah suatu gerakan yang didapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik disebut sebagai perkembangan dari kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan fisik motorik sendiri yaitu kemampuan mengendalikan gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi yang berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan yang ada pada waktu lahir.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik. Menurut Dalyono hal-hal yang mempengaruhi atau memperlambat perkembangan motorik anak adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Satia, 2005 )



- a) Perkembangan motorik dipengaruhi oleh proses dan hasil belajar
- b) Kurangnya kesempatan anak untuk dapat melakukan aktivitas motorik dikarenakan kurangnya stimulus
- c) Tuntutan yang terlalu tinggi dari lingkungan yaitu anak dituntut untuk melakukan aktivitas motorik tertentu padahal organ motoriknya belum matang
- d) Adanya tekanan psikologi dan kesehatan anak
- e) Lingkungan yang tidak mendukung dalam pembelajaran.<sup>13</sup>

Menurut Abdurrahman faktor yang mempengaruhi atau memperlambat perkembangan motorik anak adalah sebagai berikut:

- a) Gerakan melimpah (*overflow movement*) yaitu ketika anak ingin menggerakkan tangan kanan, tangan kiri ikut bergerak tanpa sengaja
- b) Kurangnya koordinasi dalam aktivitas motorik, dan
- c) Kesulitan dalam koordinasi motorik.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi motorik anak, sebagai seorang pendidik maupun orang tua harus mengetahui faktor-faktor tersebut, hal ini bertujuan untuk mendapatkan solusi dalam mengatasi masalah tersebut, sehingga aspek perkembangan motorik anak dapat berkembang secara optimal.

## 2. Pengertian kemampuan motorik halus

Perkembangan motorik halus meliputi perkembangan yang melibatkan koordinasi otot-otot kecil atau halus dan fungsinya. Menurut Lerner gerak motorik

<sup>13</sup>Dalyono. Et.al "*psikologi pendidikan jakarta*" (PT. Rineka Cipta,1977)

<sup>14</sup>Abdurrahman. Et.al "*psikologi pendidikan jakarta*" (PT. Rineka Cipta,1977)

halus merupakan kelenturan otot-otot halus seperti jari-jari tangan dengan menggunakan koordinasi antara mata dan tangan.<sup>15</sup>

Menurut Ramli perkembangan motorik halus berlangsung melalui perkembangan *proximodistal* (perkembangan dari pusat badan ke arah jari-jemari tangan) dan melalui perkembangan *cephalocaudal* (perkembangan dari bagian atas badan turun ke kaki). Menurut Sumantri menyatakan gerak motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata tangan.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus yaitu kemampuan menggunakan otot-otot kecil/halus yang memerlukan kecermatan dalam koordinasi antara mata dan tangan. Ketika anak membuat bentuk dengan plastisin maka anak akan menggunakan otot-otot kecil atau halus pada jari-jari tangan, namun jika tidak ada koordinasi yang baik antara mata dan jari tangan maka hasil pembuatan bentuk dengan menggunakan plastisin tidak akan maksimal.

### **3. Tujuan perkembangan kemampuan motorik halus**

Menurut Saputra tujuan perkembangan motorik halus yaitu mengembangkan kemampuan kedua tangan anak, mengembangkan koordinasi kecepatan gerak tangan dan mata, dan melatih penguasaan emosi. Perkembangan kemampuan motorik halus bertujuan untuk menstimulasi kemampuan motorik halus sesuai tahap perkembangan anak.

<sup>15</sup>Lenner. et. al ”*pengertian kemampuan motorik halus anak*”(2013). h.66

<sup>16</sup>Ramli. et.”*pendampingan perkembangan anak usia dini*”(jakarta depertemen pendidikan nasional 2005)

Menurut Sumantri tujuan pengembangan motorik halus yaitu:

- a) Mengembangkan kemampuan gerak tangan anak.
- b) Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari anak untuk kesiapan menulis, menggambar, dan memanipulasi benda-benda.
- c) Mengkoordinasi indera mata dan aktivitas tangan.
- d) Mengendalikan emosi saat beraktivitas.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perkembangan kemampuan motorik halus yaitu anak mampu memfungsikan otot-otot jari tangan dengan baik maka diharapkan anak memiliki kesiapan dalam hal menulis, menggambar, mewarnai, sehingga anak memiliki bekal untuk kesiapan memasuki jenjang sekolah selanjutnya.

#### **4. Tahap perkembangan motorik halus**

Anak usia dini mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal, dengan mendapatkan stimulasi yang tepat di setiap fase perkembangan anak.

Menurut Berk tahap perkembangan motorik halus ini dengan membandingkan dengan gerak motorik kasar. Dengan kata lain, Berk memahami bahwa tahap perkembangan motorik halus kebalikan dari tahap perkembangan motorik kasar. Ia menyatakan bahwa pada anak usia dini prasekolah telah terjadi

---

<sup>17</sup>Sumantri. et.al *tujuan pengembangan motorik halus anak* (Jakarta kencana 2011)

perubahan besar pada tahap perkembangan motorik halusnya.<sup>18</sup>

### 5. Macam-macam kemampuan motorik halus

Kemampuan motorik halus memungkinkan adanya gerak manipulatif. Menurut Montolalu, gerak manipulatif merupakan gerak tubuh yang mengontrol gerak otot-otot kecil\halus serta koordinasi antara mata dan tangan sebagai berikut.

- a) Gerakan menjahit sederhana menggunakan tali sepatu,benang wol,tali rafia,dan sebagainya.
- b) Memasukkan surat kedalam amplop.
- c) Membentuk dengan plastisin
- d) Membuat prakarya (menggunting dan menempel).
- e) Gerakan memasukkan benda kecil kedalam lubang.
- f) Gerakan mengambil suatu benda dengan hanya menggunakan ibu jari dan telunjuk tangan dan sebagainya.
- g) Menciplak angka,benda-benda lain.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa kemampuan motorik halus memungkinkan adanya gerak manipulatif. Gerak manipulatif merupakan gerak tubuh yang mengontrol gerakan otot-otot kecil\halus serta koordinasi antara mata dan tangan.

<sup>18</sup>Berk. Et,al ”perkembangan motorik halus anak“(jakarta:kriya pustaka2007). H.69

<sup>19</sup>Montolalu. Et.al *bermain dan permainan anak* (jakarta universitas terbuka rosdakarya 2005)

## 6. Pengertian Bermain

Dunia anak adalah dunia bermain, kemampuan intelektual (daya pikir) anak sebagian besar dikembangkan dalam kegiatan bermain, melalui bermain anak memperoleh kesempatan dalam bereksplorasi dan bereksperimen dengan alam sekitarnya.<sup>20</sup> Menurut Hill anak-anak dengan bebasnya mengeksplorasi benda-benda serta alat-alat bermain yang ada dilingkungannya mengambil prakarsa serta melaksanakan ide-ide mereka sendiri.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Dewey anak belajar tentang dirinya sendiri serta dunianya melalui bermain. Melalui pengalaman-pengalaman awal bermain yang bermakna menggunakan benda-benda konkret, anak mengembangkan kemampuan dan pengertian dalam memecahkan masalah, sedangkan perkembangan sosialnya meningkat melalui interaksi dengan teman sebaya dalam bermain.<sup>22</sup>

Menurut Bettlheim kegiatan bermain adalah kegiatan yang tidak memiliki peraturan kecuali ditetapkan sendiri oleh pemain dan tidak ada hasil akhir dari permainan, bermain berbeda dengan bekerja. Bermain hasil akhir kegiatan tidaklah penting, sedangkan bekerja hasil akhir sangatlah penting.<sup>23</sup>

## 7. Manfaat Bermain

Melihat pengertian di atas banyak manfaat yang diperoleh anak dari kegiatan bermain. Salah satunya adalah sebagai sarana belajar anak usia dini, karena pada masa itu bermain adalah aktivitas yang menyenangkan bagi anak, banyak hal yang bisa dipelajari anak saat bermain. Melalui bermain diharapkan memberi

<sup>20</sup>Montolalu, et.al *dunia anak dunia bermain* (universitas terbuka 2005), h.5:7

<sup>21</sup>Hill. Et.al *dunia anak dunia bermain* (universitas terbuka 2005), h.1:7

<sup>22</sup>Dewey. Et.al *dunia anak dunia bermain*(universitas terbuka 2005), h.1:7

<sup>23</sup>Khorid, L, M dan Fadhillah, M. *Pendidikan karakter anak usia dini* (jogjakarta:Ar-Russ media 2013)

manfaat bagi anak dari seluruh segi aspek perkembangannya.

- a) Bermain memicu kreativitas
- b) Bermain bermanfaat mencerdaskan otak
- c) Bermain bermanfaat mengulangi konflik
- d) Bermain bermanfaat untuk empati
- e) Bermain bermanfaat mengasah panca indera
- f) Bermain sebagai media terapi
- g) Bermain melakukan penemuan<sup>24</sup>

Menurut Mulyasa bermain bagi anak usia dini dapat mempelajari dan belajar banyak hal, dapat mengenal aturan, bersosialisasi, menempatkan diri, menata emosi, toleransi, kerja sama, dan menjunjung tinggi sportivitas. Disamping itu, aktivitas bermain juga dapat mengembangkan kecerdasan mental, spiritual, bahasa, dan keterampilan motorik halus anak usia dini.<sup>25</sup>

Bermain bagi anak mempunyai arti yang sangat penting karena melalui bermain anak dapat menyalurkan segala keinginan dan kepuasan, kreativitas, dan imajinasinya. Melalui bermain, anak dapat melakukan kegiatan-kegiatan fisik, belajar-belajar bergaul dengan teman sebaya, membina sikap hidup positif, mengembangkan peran sesuai jenis kelamin, menambah perbendaharaan kata, dan menyalurkan perasaan tertekan. Vygotsky juga mengatakan bahwa bermain juga memiliki peran langsung dalam perkembangan kecerdasan (kognitif) anak, yaitu dengan cara bermain simbolis. Bermain simbolis memiliki bagian dalam

---

<sup>24</sup>Montolalu. Et.al *bermain dan permainan anak* (univeritas terbuka 2005)

<sup>25</sup>Mulyasa. Et.al *praktek penelitian tindakan kelas* (bandung :PT Remaja Rosdakarya 2009)

menentukan perkembangan berpikir abstrak anak.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bermain bagi anak dapat menyalurkan segala keinginan dan kepuasan, bermain bermanfaat untuk belajar bergaul dengan teman sebayanya, bermain memicu perkembangan kognitif, sosial emosional dan moral anak.

### **8. Karakteristik Bermain Bagi Anak**

Bermain merupakan suatu aktivitas yang menyenangkan sekaligus memiliki unsur pendidikan bagi anak. Bermain harus dilakukan sesuai keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain sehingga anak akan bermain tanpa ada rasa takut untuk melakukan aktivitas bermain apapun dan melakukan aktivitas-aktivitas bermain yang berbeda-beda setiap saat.

Beberapa karakteristik bermain anak menurut Montolalu

- a.) Bermain adalah sukarela
- b.) Bermain adalah pilihan anak
- c.) Bermain adalah kegiatan yang menyenangkan
- d.) Bermain adalah simbolik
- e.) Bermain adalah aktif melakukan kegiatan<sup>27</sup>

Bermain membantu anak menambah pengetahuan dan mengenal lingkungan kehidupannya dengan lebih baik serta memegang peranan penting dalam proses perkembangan anak.

---

Raihanun 2016 “*peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok AI melalui kegiatan bermain plastisin di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 02 balung kulon*” tahun pelajaran 2015/2016 jember.

<sup>27</sup>Montolalu 2005 “*bermain dan permainan anak*” jakarta universitas terbuka hlm 67

## 9. Media Plastisin

### a. Pengertian media plastisin

Plastisin adalah adonan mainan yang merupakan bentuk modern dari permainan bahan tepung terigu. Plastisin mudah dimainkan dan disukai anak-anak, bermain plastisin dilakukan dengan cara memberi warna dan membentuk keinginan sesuai keinginan anak. Menurut Hanifah yang dimaksudkan bermain plastisin adalah untuk memperkenalkan kepada anak didik tentang cara membentuk suatu benda dari plastisin, serta memupuk kreativitas anak didik agar lebih berkembang.

### b) Kelebihan dan kelemahan Plastisin

Menurut Maesky menyatakan bahwa bermain dengan plastisin mainan dianggap sebagai aktivitas modeling atau membuat patung. Plastisin memiliki kelebihan yaitu bahan mudah di dapat, memiliki banyak warna yang disukai anak, dapat dibuat menjadi berbagai bentuk, plastisin dapat dibuat dari sendiri, dapat digunakan berulang-ulang, harga plastisin maupun bahan-bahan plastisin bagi yang ingin membuat sendiri terjangkau dan sebagainya. Sedangkan kelemahan plastisin yaitu membutuhkan banyak tempat (baskom/mangkuk) dalam membuat plastisin, anak yang memiliki alergi terhadap tepung akan mengalami iritasi.<sup>28</sup>

### c) Penerapan Permainan Plastisin Pada Pembelajaran

Menurut Indira bahan-bahan dan cara untuk membuat plastisin sebagai berikut bahan-bahan untuk membuat plastisin yaitu : tepung terigu, tepung tapioka, tepung beras, air, minyak goreng, dan pewarna makanan. Cara membuat adonan

---

<sup>28</sup>Arikunto dkk, *I tindakan kelas tentang kelemahan dan kelebihan plastisin*, Jakarta: bumi aksara , 2008.



plastisin yaitu: campurkan tepung terigu, tepung tapioka, tepung beras, dan air dalam sebuah baskom, bila adonan telah selesai dicampur beri pewarna makanan dan minyak goreng, setelah selesai plastisin siap digunakan. menurut Jatmika beberapa cara yang harus dilalui dalam bermain plastisin sebagai berikut:

- Ambil sedikit adonan plastisin yang sudah siap dibentuk.
- Buat bentuk dasar plastisin sesuai dengan bentuk yang diperlukan, seperti bentuk bulat, lonjong, panjang, kotak, dan sebagainya.
- Jika seorang anak mengalami kesulitan dalam membuat sendiri sebuah bentuk benda, maka untuk memudahkannya dalam berkreasi plastisin, ia bisa menggunakan media cetakan dengan bentuk yang sangat beragam.
- Gabungkan bentuk-bentuk yang tadi sudah dibuat menjadi bentuk baru sesuai dengan bermacam-macam karakter dan imajinasi yang akan dibuat

Langkah-langkah pelaksanaan permainan plastisin pada anak didik adalah sebagai berikut:

- Guru membagikan plastisin kepada anak-anak
- Guru menempelkan media gambar bunga di papan tulis
- Guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara membuat bentuk plastisin menjadi bunga
- Guru menjelaskan sambil mengajak anak untuk mempraktekkan cara membuat plastisin menjadi bunga.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa plastisin dapat digunakan untuk membuat bermacam-macam bentuk sesuai dengan keinginan dan imajinasi anak, membentuk plastisin dapat meningkatkan kreativitas dan motorik

halus anak, selain itu anak juga dapat mengenal berbagai macam bentuk objek/benda.

#### d. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Permainan Plastisin

Kemampuan motorik halus memungkinkan adanya gerak manipulatif. Menurut Montolalu, gerak manipulatif merupakan gerak tubuh yang mengontrol gerak otot-otot kecil atau halus serta koordinasi antara mata dan tangan. Selanjutnya menurut Wiyani kemampuan motorik melibatkan otot-otot kecil atau halus yang memungkinkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jari tangannya.<sup>29</sup>

Bermain plastisin adalah media yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Menurut Indira penggunaan plastisin memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan halus anak, hal ini terjadi ketika anak mengenggam, memukul, meremas-remas, mencubit menjadi bagian-bagian kecil, membuat lempengan bundar, memotong, menggulung, menggiling, mencetak, menipiskan, dan sebagainya.<sup>30</sup>

Plastisin memiliki kelebihan, bahan yang di gunakan mudah di dapat, plastisin dapat di buat sendiri, memiliki banyak warna yang menarik bagi anak, bahan yang digunakan aman bagi anak, dapat dibuat menjadi berbagai bentuk, plastisin akan tetap lunak dan tidak akan keras setelah digunakan sehingga dapat digunakan berulang-ulang, bermain plastisin memberikan pengalaman atau praktek secara langsung pada anak dengan membuat berbagai bentuk penajian secara konkrit, dapat menunjukkan objek secara utuh, dapat memperlihatkan struktur organisasi

---

<sup>29</sup>Wiyani A. N. *peningkatan kemampuan motorik halus melalui permainan plastisin* (Ar-Russ 2013)

<sup>30</sup>Indira,et.al *peningkatan kemampuan motorik halus melalui permainan plastisin*(jakarta:erlangga 2013)

dan alur secara jelas dan plastisin dapat mengembangkan kemampuan motorik halus.

### **10. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan alat bantu dari proses pembelajaran yang sangat memegang peranan penting dalam kelangsungan proses belajar mengajar baik pembelajaran formal maupun non formal. Beragam media pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pengajar dalam menyampaikan materi pengajarannya, yang disesuaikan dengan kemampuan dan kapasitas tenaga pengajar itu sendiri dalam menggunakannya.<sup>31</sup>

### **C. Kerangka Pikir**

Golden age yaitu masa keemasan anak yang sangat memungkinkan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak seperti aspek perkembangan bahasa atau kecerdasan *linguistik*. Pada aspek motorik anak yang dikembangkan adalah kreasinya dalam menggunakan jari-jemari. Terkait dengan hal itu, di Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo meningkatkan beberapa keterampilan untuk dipersiapkan dalam meningkatkan motorik halusnya dalam menggunakan media plastisin untuk meningkatkan motorik halus anak diperlukan metode yang menyenangkan dan menarik, karena pada dasarnya anak menyukai hal-hal yang berhubungan dengan bermain dan berwarna. Guru biasanya menggunakan metode yang membuat anak bisa bosan yang pada akhirnya membuat anak malas belajar, salah satunya pengaruh lingkungan sekitarnya.

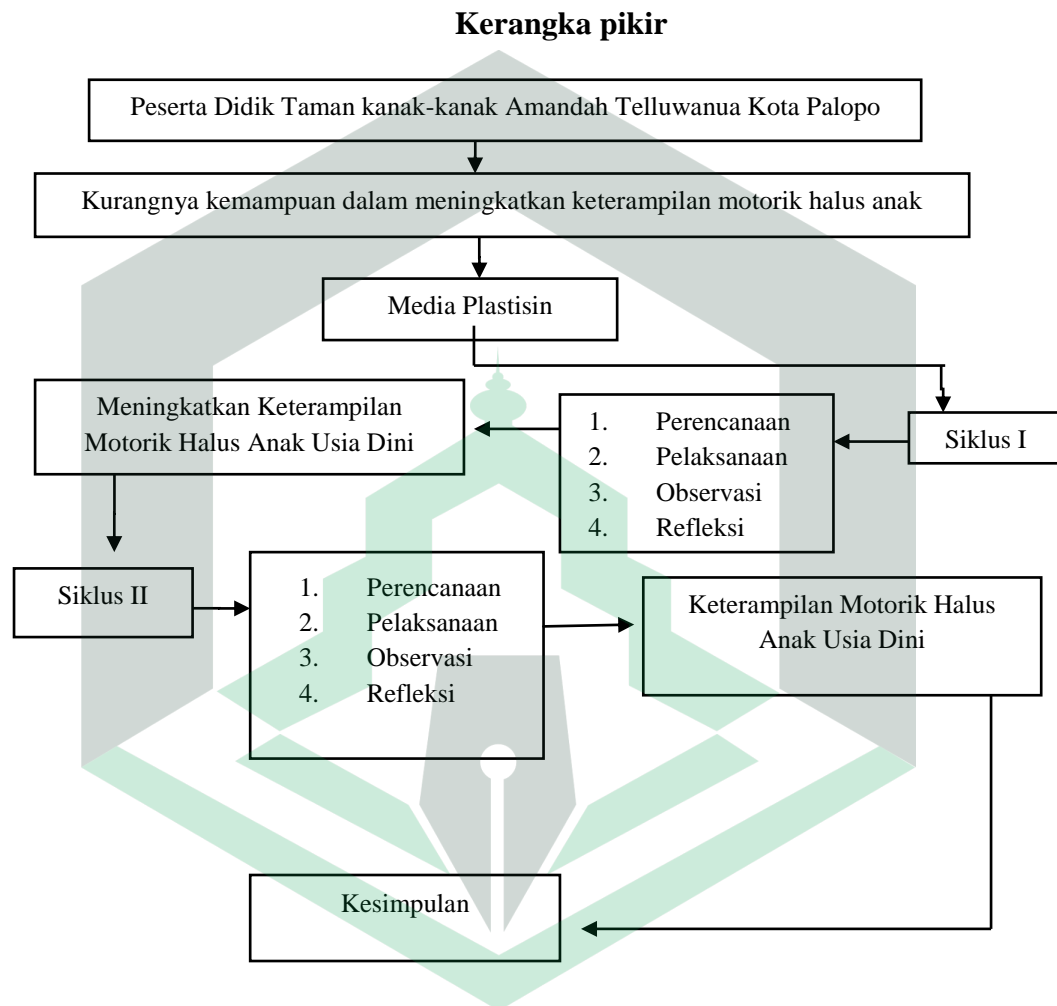
Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan motorik

---

<sup>31</sup> Rosdiana. *Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dan pengaruhnya terhadap tingkat kelulusan ujian nasional siswa pada sekolah menengah di kota palopo*. Vol 4, No 1 2016

halus anak melalui media plastisin yang bisa disesuaikan dengan tema, sub tema, dan sub-sub tema pembelajaran anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka pikir digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1.1**  
**Bagan Kerangka Pikir Penelitian Tindakan Kelas**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 12 yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan motorik halus menggunakan media plastisin.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat. Berbeda dengan penelitian biasa yang mengumpulkan data dari lapangan atau objek atau tempat lain sebagai responden, maka PTK mempersyaratkan peneliti mengumpulkan data dari praktiknya sendiri melalui refleksi diri. Ini berarti, peneliti mencoba mengingat kembali apa yang dikerjakannya di dalam kelas, apa dampak tindakan tersebut bagi siswa, dan kemudian yang terpenting guru mencoba memikirkan mengapa dampaknya seperti itu. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus-menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, yang berarti peneliti berkerjasama dengan guru atau wali kelas kelompok A Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo.

#### **B. Prosedur Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Subjek dalam penelitian ini adalah Anak

Didik Kelompok A Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 12 orang anak. Peneliti mengambil subjek ini karena berdasarkan fakta yang terjadi di lingkungan sekolah.

## 2. Waktu dan Lamanya Tindakan

Penelitian dilakukan dari bulan Januari 2021 hingga Februari 2021 terhitung dari ijin penelitian secara lisan maupun tertulis. Penelitian dimulai dengan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua.

## 3. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo

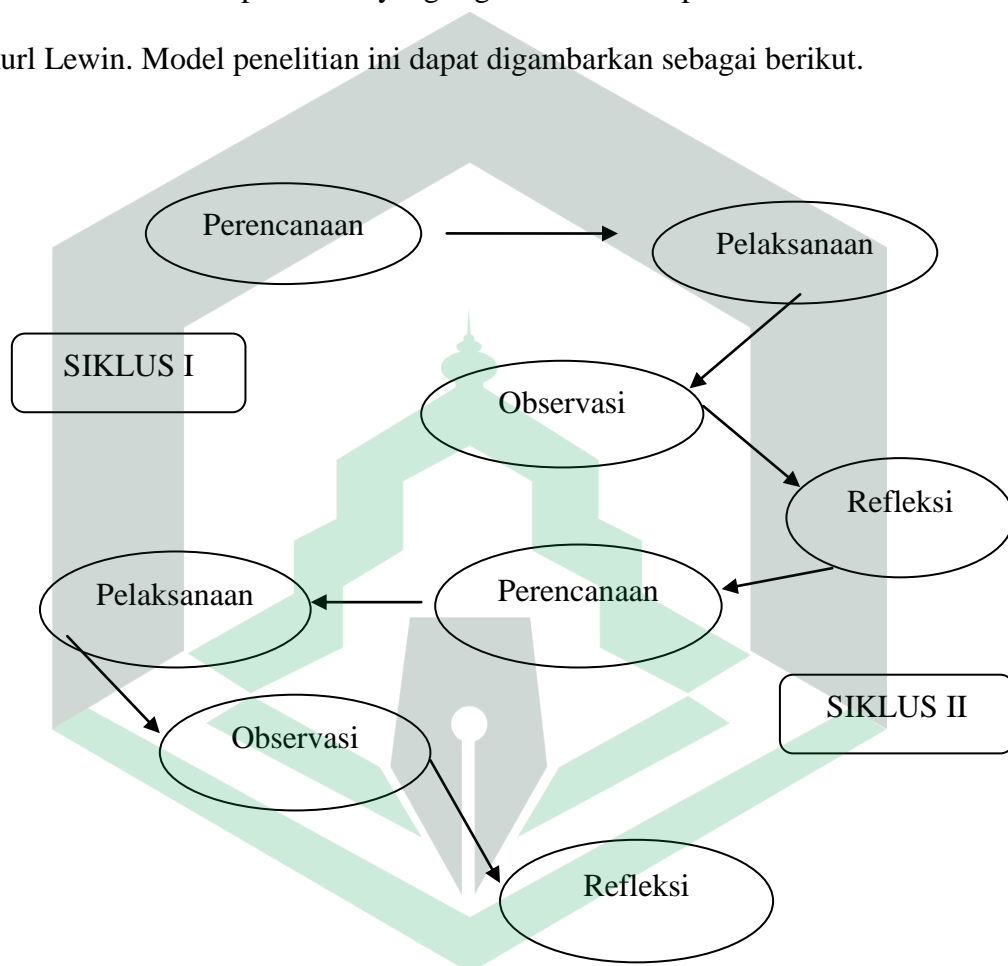


Gambar 3.1 Lokasi tempat penelitian

## 4. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, siklus satu dilakukan empat kali tatap muka dalam pembelajaran dan siklus dua juga dilakukan empat kali tatap muka dalam pembelajaran. Jika dua siklus ini belum cukup untuk mendapatkan peningkatan dalam proses pembelajaran, maka

dilanjutkan siklus ketiga hingga diketahui adanya peningkatan kemampuan kognitif belajar anak. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dan tiap siklus menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.2. PTK Model Kurt Lewin

Model Kurt Lewin menjadi salah satu acuan atau dasar dari berbagai model penelitian tindakan lainnya, dikatakan demikian karena dialah yang

pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan yang memiliki empat komponen, yang jadi patokan tindakan yang harus digunakan dalam berbentuk siklus.

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti, sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh peneliti.

#### a. Siklus I

##### 1) Perencanaan:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- b) Menyiapkan lembar observasi

Pelaksanaan, merupakan tahap pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif belajar anak dengan menerapkan plastisin. tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a) Guru mengkomunikasikan tema dan kegiatan pembelajaran
- b) Menyiapkan alat dan media
- c) Mengkondisikan anak agar fokus pada pembelajaran
- g) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan

Observasi adalah yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan



yang telah dilakukan, refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.

- a) Memberikan lembar kerja anak yang sudah disediakan, selanjutnya memberikan skor pada lembar kerja anak yang sudah selesai
- b) mengamati keaktifan pada proses pelaksanaan belajar mengajar pada pengembangan kognitif materi pengenalan pada *flip chart*.

Refleksi adalah tahapan untuk memproses data yang di dapat saat dilakukan pengamatan. Pada tahap refleksi tindakan hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan dalam observasi dan evaluasi pada siklus I. Hasil dari evaluasi ini dijadikan perbaikan pada siklus selanjutnya.

- a) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja Anak.
- b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- c) Melakukan pertemuan dengan guru dan anak untuk membahas hasil evaluasi tentang metode pembelajaran, lembar kerja anak dan lain-lain.
- d) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Tindakan adalah implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat, tahap ini yang berlangsung di dalam kelas, adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya.

- a) Pelaksanaan tindakan dan pengamatan Siklus I dan siklus II
- b) Merancang kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

### C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah guru dan siswa di TK Amandah Telluwanua Kota Palopo dengan jumlah siswa 12 orang yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

### D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus, dimana pada siklus I dilaksanakan 4 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan tahapan-tahapan pada penelitian tindakan kelas, namun pada siklus II dilakukan beberapa perbaikan-perbaikan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I.

#### 1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus yaitu:

Melakukan kegiatan untuk mengetahui keterampilan motorik halus serta mengamati tingkat keaktifan siswa, menyusun rencana penelitian meliputi:

- a. Membuat perangkat pembelajaran
- b. Meliputi rencana program pembelajaran harian (RPPH).
- c. Menyiapkan sumber, alat dan media pembelajaran

#### 2. Siklus I

- a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan tahap awal dalam proses penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan yang paling utama dalam penelitian ini adalah menyusun rancangan dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Menyusun lembar observasi yang akan digunakan saat penelitian sedang berlangsung
- 2) Menyiapkan bahan media yang akan digunakan dalam melatih keterampilan motorik halus anak
- 3) Menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan
- 4) Menyiapkan lembar evaluasi

#### b. Pelaksanaan

Setelah memperoleh gambaran tentang keadaan kelas terkait dengan keaktifan peserta didik, kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu melakukan kegiatan membentuk plastisin.

#### c. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan dengan mengamati semua aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik untuk dapat memperoleh hasil belajar peserta didik dalam melakukan kegiatan membentuk plastisin.

#### d. Refleksi

Dalam tahap ini, hasil kegiatan akan dianalisis dan disimpulkan untuk mengetahui sejauh apa keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta didik, apakah kegiatan tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan hasil yang diharapkan atau tidak. Sehingga hasil dari kesimpulan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun kegiatan selanjutnya.

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan

- 1) Menyimpulkan hasil analisis yang telah diperoleh dari kegiatan pada siklus I, dari hasil pertimbangan dalam perencanaan dari siklus I
- 2) Melaksanakan perbaikan dan melakukan tindakan secara langsung.
- 3) Memecahkan masalah dan mengidentifikasi pokok permasalahan.
- 4) Menyusun program untuk perbaikan, seperti lembar observasi, indikator, instrumen dan dokumentasi.

#### b. Pelaksanaan

Dalam implementasi tindakan, peneliti menggunakan lembar pengamatan untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik dengan menggunakan perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti. Implementasi tindakan ini bersifat fleksibel dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melakukan kegiatan membentuk plastisin bersama peserta didik sesuai dengan tahapan yang telah diberikan oleh peneliti.

#### c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan kepada peserta didik dalam kegiatan membentuk plastisin yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Dalam tahap pengamatan, peneliti dapat mengetahui sejauh mana peningkatan kreativitas peserta didik dalam kegiatan membentuk plastisin sehingga dapat mengetahui hal apa yang perlu diperbaiki dalam kegiatan tersebut.

#### d. Refleksi

Dalam refleksi peneliti mampu memahami keterampilan dan kreativitas peserta didik, bagaimana respon peserta didik selama melakukan kegiatan

membentuk plastisin.

Adapun lembar instrumen yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

### Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Motorik Anak Pada Peserta Didik Usia 4-5 Tahun

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1.	Kemampuan peserta didik dalam meremas-remas plastisin	1.1 peserta didik mampu menggunakan memberi warna pada adonan tepung terigu yang akan dibuat plastisin 1.2 peserta didik mampu mengetahui cara meremas-remas plastisin dengan baik dan benar	1,2	2
2.	Kemampuan peserta didik dalam mengkoordinasi mata dan tangan	2.1 peserta didik mampu melatih mata dan tangan melalui kegiatan plastisin	3,3	1
3.	Kemampuan peserta didik dalam membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan	3.1 peserta didik mampu mengetahui cara-cara membentuk plastisin menggunakan jari-jari tangan	5,4	1
4.	Kemampuan peserta didik membuat berbagai bentuk	4.1 peserta didik mampu memahami cara membuat berbagai bentuk plastisin 4.2 peserta didik mampu memahami konsep berbagai bentuk plastisin	8,6	2
5.	Kemampuan peserta didik luwes dalam membentuk	5.1 peserta didik mampu mengimbangi ke luwesan dalam membentuk plastisin	10,7	1
6.	Kemampuan peserta didik cepat dalam membentuk	6.1 peserta didik mampu mengetahui cara-cara dalam membentuk plastisin dengan cepat	12,8	1

Sumber: Diolah dari data observasi di Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif

antara lain yaitu :

##### 1. Observasi

Teknik observasi terbagi dua macam, yaitu teknik observasi terbuka dan teknik observasi tertutup yaitu:

1) Observasi terbuka adalah bentuk observasi yang ideal dan paling dapat dipertanggungjawabkan. Pada teknik ini, peneliti melakukan observasi secara terang-terangan dan dengan mengungkapkan identitas pribadi maupun institusi yang diwakilinya secara jelas. Selain itu, orang yang akan diobservasi tidak merasa dikecoh atau ditipu, hal ini merupakan keunggulan observasi terbuka.

2) Observasi tertutup dilakukan secara diam-diam dan penelitian tidak mengungkapkan identitas pribadi maupun institusinya bahkan dirahasiakan.

## **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan secara lisan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang meminta dijawab. Wawancara yang dilakukan peneliti yakni memberikan beberapa pertanyaan kepada guru setelah selesai mengajar dikelompok A yang telah diamati saat mengajar dan juga memberi pertanyaan kepada kepala sekolah mengenai sejarah sekolah dan semua hal-hal yang berkaitan dengan sekolah.

## **3. Dokumentasi**

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi karena membutuhkan data baik secara tertulis maupun berupa foto. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data, profil TK Amandah Telluwanua Kota Palopo, data guru, data kelompok A, perangkat pembelajaran dan foto-foto kegiatan penelitian.

#### 4. Sumber data

- a. Peserta didik, untuk mendapatkan data tentang hasil pekerjaan peserta didik dalam kegiatan belajar.
- b. Guru, untuk mendapatkan keberhasilan pengembangan keterampilan tergantung pada pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik
- c. Kolaborator, dalam penelitian ini seorang guru membantu mengkondisikan dan mengumpulkan data-data dengan peneliti. Kolaborator merupakan implementasi PTK secara komprehensif dari peserta didik maupun guru

#### F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif yaitu hasil yang diperoleh anak dalam pembelajaran media plastisin untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dinilai oleh observer dengan menggunakan lembar observasi. Hasil yang dimaksud meliputi nilai yang diperoleh saat asesmen awal maupun nilai yang diambil dari siklus. Nilai rata-rata tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang menggunakan rumus.

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Proporsi atau perbandingan jumlah sampai dengan pemahaman yang dicapai anak

$\sum x$  : Jumlah nilai atau skor yang diperoleh subjek

N : Skor maksimal

Selanjutnya dengan rentang skor yang telah ditentukan maka dapat menggunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{St (Skor tertinggi)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 6 \times 4 = 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sr (Skor terendah)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Terendah} \\ &= 6 \times 1 = 6 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang} = \text{St} - \text{Sr} = 24 - 6 = 18$$

Karena di dalam penelitian yang dilakukan melakukan 4 kategori atau kelas maka digunakan rumus:

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{18}{4} = 4,5$$

Sehingga intervalnya menjadi 6-10.5, 10.5-15, 15-19.5, dan 19.5-24. Lebih lanjut, skor keterampilan motorik halus diuraikan menjadi beberapa tingkatan pencapaian perkembangan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Interval Skor Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik<sup>32</sup>**

Interval	Kategori
6 – 10,5	Belum Berkembang (BB)
10,5 – 15	Mulai Berkembang (MB)
15 - 19,5	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
19,5 – 24	Berkembang Sangat Baik (BSB)

<sup>32</sup> Diolah dari rumus Geoffrey E Mills. Action Research A Guide for The Teacher Resercher, (New Jersey: Practice Hall, 2000), h. 96. Dan data indikator keterampilan motorik halus dikalikan dengan kategori 4 (berkembang sangat baik)



Sumber: Diolah dari rumus Geoffrey E Mils. *Action Research A Guide for The Teacher Resercher*, (New Jersey: Practice Hall, 2000), h. 96. Dan data indikator keterampilan motorik halus dikalikan dengan kategori 4 (berkembang sangat baik)

Keterampilan motorik halus dapat di klasifikan dengan tingkat capaian perkembangan untuk setiap indikator yang digunakan, sehingga rentang skor pada setiap indikator terdiri dari butir pengamatan untuk hal itu.

$$\text{St (Skor tertinggi)} = \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Tertinggi} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Sr (Skor terendah)} = \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Terendah} = 1 \times 1 = 1$$

$$\text{Rentang} = \text{St-Sr} = 4 - 1 = 3$$

Karena di dalam penelitian yang dilakukan melakukan 4 kategori atau kelas maka digunakan rumus:

$$\text{Lebar kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Skor kemampuan membaca permulaan pada setiap indikator dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

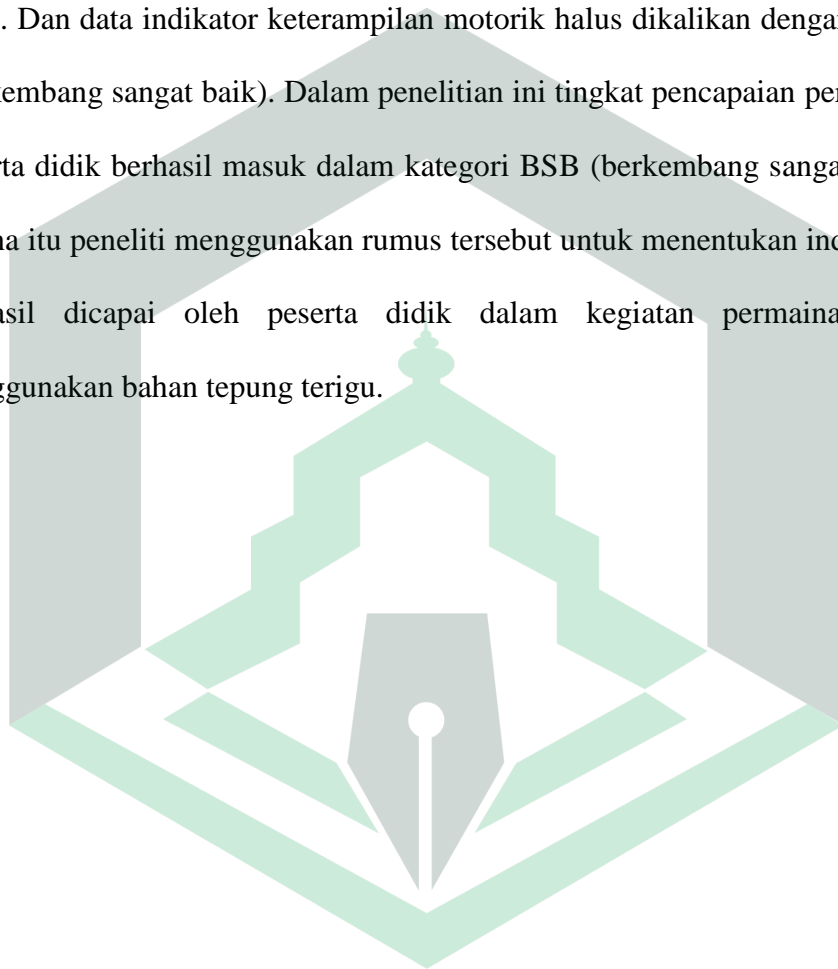
**Konversi Skor Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Setiap Indikator<sup>33</sup>**

Interval	Kategori
$1 \leq \text{skor} < 1,75$	Belum Berkembang (BB)
$1,75 \leq \text{skor} < 2.5$	Mulai Berkembang (MB)
$2.5 \leq \text{skor} < 3,25$	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
$3,25 \leq \text{skor} < 4$	Berkembang Sangat Baik (BSB)

<sup>33</sup> Diolah dari rumus *Geoffrey E Mils. Action Research A Guide for The Teacher Resercher*, (New Jersey: Practice Hall, 2000), h. 96. Dan data indikator keterampilan motorik halus dikalikan dengan kategori 1 (belum berkembang)

Sumber: Diolah dari rumus Geoffrey E Mils. *Action Research A Guide for The Teacher Resercher*, (New Jersey: Practice Hall, 2000), h. 96. Dan data indikator keterampilan motorik halus dikalikan dengan kategori 1 (belum berkembang)

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Geoffrey E Mils. *Action Research A Guide for The Teacher Resercher*, (New Jersey: Practice Hall, 2000), h. 96. Dan data indikator keterampilan motorik halus dikalikan dengan kategori 4 (berkembang sangat baik). Dalam penelitian ini tingkat pencapaian perkembangan peserta didik berhasil masuk dalam kategori BSB (berkembang sangat baik) oleh karena itu peneliti menggunakan rumus tersebut untuk menentukan indikator yang berhasil dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan permainan plastisin menggunakan bahan tepung terigu.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Hasil Penelitian***

##### **1. Sejarah Umum Taman Kanak-kanak**

Awal Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo ini dimulai dari kelompok bermain yang dilaksanakan di rumah milik pribadi. Kemudian pada tahun 2018 muncul ide untuk beralih menjadi Taman Kanak-Kanak. Taman Kanak-Kanak Amandah semakin meningkat permainannya dari tahun ke tahun. Diikuti dengan jumlah dan peserta didiknya yang terus bertambah., karena adanya program unggulan TK Amandah Telluwanua yaitu, hafalan do'a sehari-hari, praktek sholat, dan adanya TPQ ( Taman Pendidikan Qur'an ).

Tujuan didirikannya lembaga ini adalah untuk membantu masyarakat dan pemerintah untuk menggarap Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) untuk segala lapisan masyarakat, karena kesan yang timbul saat ini biasanya mereka yang memasukkan kelompok bermain biasanya orang-orang mampu saja. Padahal anggapan seperti itu, tidak benar karena pada dasarnya seluruh lapisan masyarakat dapat memasukkan anandanya kesekolah.

##### **2. Visi**

Terwujudnya generasi muslim yang unggul, berprestasi, berakhlak dengan landasan Iman dan Taqwa.

##### **3. Misi**

- a. Menyelenggarakan kegiatan ajar mengajar yang terintegrasi antara imtaq dan permainan.

- b. Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu mampu mengekspresikan diri secara spontan, kreatif, dan inovatif.
- c. Memberikan kesempatan dan layanan bimbingan kepada peserta didik untuk mengenal dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki.

#### 4. Tujuan

- a. Terselenggaranya Pendidikan Anak Usia Dini yang bermakna dan bertanggung jawab.
- b. Menghasilkan peserta didik yang unggul untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.
- c. Memberikan layanan pengasuhan agar terbentuk pribadi muslim yang kreatif, mandiri, berprestasi, berahlak.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Penelitian Siklus I**

Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan pada 4 kali pertemuan, yaitu pada hari senin 01 Februari, selasa 02 februari, Rabu 03 februari dan kamis 04 februari 2021. Pada siklus ini tema yang digunakan yaitu tema alam semesta dengan sub tema benda-benda langit. Dalam setiap pertemuan media yang digunakan disesuaikan dengan indikator yang diamati yaitu meremas-remas plastisin, kemampuan mengkoordinasi mata dan tangan, kemampuan membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan, kemampuan membuat berbagai bentuk, kemampuan luwes dalam membentuk, dan kemampuan cepat dalam membentuk.

### a.) Perencanaan

Pada pelaksanaan siklus I, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Perencanaan Kegiatan Siklus I**

No	Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
1	I Senin, 01 februari 2021	Membuat media plastisin dengan membentuk benda-benda langit	Bermain plastisin berwarna warni	1) Anak mampu meremas-remas plastisin 2) Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan 3) Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan
2	II Selasa, 02 februari 2021	Mengenal bentuk benda-benda langit	Bermain plastisin dengan gambar benda-benda langit dan LKA	4) Anak mampu membuat berbagai bentuk
3	III Rabu, 03 februari 2021	Mengenal manfaat benda-benda langit	Bermain plastisin dengan gambar matahari	5) Anak mampu luwes dalam membentuk
4	IV Kamis, 04 februari 2021	Mengenal perbedaan matahari dan bulan	Bermain <i>Plastisin</i> dengan gambar bentuk matahari dan bulan	6) Anak mampu cepat dalam membentuk

Sumber: Diolah dari data perencanaan kegiatan siklus II di Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo

Setelah membuat perencanaan tindakan siklus I, peneliti bersama kolaborator selanjutnya bersama-sama mempersiapkan dan menyusun beberapa hal teknis, antarlain: (a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, (b) menyiapkan materi permainan Plastisinakan digunakan pada setiap pertemuan, dan (c) menyiapkan alat pengumpul data seperti: lembar observasi keterampilan motorik halus, alat dokumentasi, dan lembar catatan lapangan.

### b.) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan selama 4 hari atau 4 kali pertemuan yaitu mulai dari tanggal 01 februari 2021 sampai dengan 04 februari

2021. Pelaksanaannya dilakukan oleh seorang kolaborator yaitu Ibu Nurliana serta Meysin sebagai peneliti. Adapun rangkaian tindakan siklus I yang dijalankan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 01 februari 2021 mulai pukul 07.30 – 11.00 WITA di lingkup Kelompok A Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolabolator yaitu Ibu Nurliana, karena ini adalah musim pandemi, jadi peserta didik belajar melalui daring dan luring. Adapun kegiatan luring guru dan peneliti mengunjungi rumah siswa minimal 4 peserta didik dalam satu hari.

Kegiatan di rumah peserta didik kelompok A diawali dengan salam, membaca hadist menuntut ilmu lalu anak berdoa sebelum melakukan kegiatan belajar. Lalu bernyanyi nama-nama hari dan menyebut angka 1-10. Selesai berdoa dan bernyanyi bersama anak-anak guru bercakap-cakap tentang alam semesta yang dikenal dan memperkenalkan media plastisin, setelah itu anak diperkenalkan dengan kegiatan dengan sub-sub tema benda-benda langit.

Sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan arahan terkait materi (1) memberikan contoh benda-benda langit dan (2) mengenal nama, bentuk, ukuran dan manfaat dari benda-benda langit setelah itu, guru mengecek kehadiran anak dengan melakukan absensi.

Pada kegiatan inti, guru menginformasikan kepada anak tentang aturan kegiatan, tema pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung. Guru juga melakukan simulasi dengan menggunakan media plastisin di depan depan kelas sekaligus

membagikan plastisin. Guru lebih lanjut membagi 12 orang anak menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 anak. Mereka akan menggunakan plastisin setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan sampai setiap kelompok mendapat giliran bermain secara bergantian.

Dalam kegiatan ini, peneliti memberi kebebasan terhadap anak untuk berekspresi mengungkapkan idenya dalam menggunakan plastisin. Dari kegiatan ini peneliti dan guru kelas dapat melihat tanggapan anak yang ditunjukkan dalam sikap rasa ingin tahunya. Anak-anak mengajukan pertanyaan seputar dari Plastisin yang dalam hal ini salah satu reaksi anak diantaranya adalah "kenapa plastisin bisa dijadikan benda-benda langit..?", "tanya Nafisa". Pada saat inilah anak mengalami proses perkembangan kognitif, dimana anak mulai menebak-nebak macam-macam benda-benda langit yang benar, kemudian menemukan jawaban dari pertanyaannya. Disamping itu peneliti juga bermain menebak-nebak teka-teki "Siapa Aku" contohnya, "aku sangat panas, jika malam akupun tenggelam dan jika menjelang pagi aku pun terbit" (jawaban :matahari) dan yang kedua " aku sangat indah, aku disukai oleh manusia, jika malam aku sebuah penerang bagi mereka" (jawaban : bulan). Setelah itu anak mengenal matahari lalu anak-anak diajak untuk menyanyikan lagu matahari.

Pertemuan hari ini, anak menyelesaikan semua kegiatan ini secara bergantian. Melihat dari hasil capaian indikator dapat kita lihat masih ada anak yang kurang mampu menyelesaikan kegiatan secara baik. Setelah seluruh rangkaian kegiatan telah selesai, guru mengajak anak beristirahat dengan duduk melingkar di dalam kelas sembari mempersilahkan anak untuk secara bergantian

mencuci tangan di luar, setelah itu anak kembali duduk dan melakukan doa sebelum dan sesudah makan. Selesai istirahat, guru menanyakan perasaan anak dan kegiatan yang dilakukan selama seharian, setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang benda-benda langit.

Guru menginformasikan kegiatan hari esok sebelum menutup kegiatan hari ini, anak bernyanyi dan berdoa sebelum pulang. Secara keseluruhan, pada pertemuan ini anak terlihat sangat antusias mengikuti permainan, meskipun beberapa anak teramati belum fokus dalam menjalani kegiatan dan masih terlihat asyik sendiri mengobrol bersama teman-temannya yang lain. Pada pertemuan ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam mengenal alam semesta sub tema benda-benda langit. Untuk indikator meremas-remas plastisin 6 orang anak berkembang sesuai harapan, 5 orang anak mulai berkembang, dan 1 orang anak masih belum berkembang. Pada indikator mengkoordinasi mata dan tangan 6 orang anak berkembang sesuai harapan, 5 orang anak mulai berkembang, dan 1 orang anak masih belum berkembang.

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 02 Februari 2021 mulai pukul 07.30 – 11.00 WITA di rumah peserta didik Kelompok A Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolabolor yaitu Ibu Nurliana dan 12 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan melakukan berbaris di halaman, anak-anak mengikuti kegiatan pengembangan motorik kasar, yaitu anak berbaris lalu



bernyanyi lagu “Lonceng Berbunyi”, setelah itu anak bergantian satu per satu berjalan untuk menuju masuk ke dalam kelas.

Pada pertemuan kedua ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam mengenal alam semesta dari sub tema benda-benda langit. Untuk indikator membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan dari perkembangan yang dilihat ada 1 orang anak yang mengalami peningkatan yang sangat baik, 5 orang anak yang sudah berkembang sesuai harapan, dan 6 orang anak yang masih mulai berkembang.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 03 february 2021 mulai pukul 07.30 – 11.00 WITA di rumah peserta didik Kelompok A Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolabolator yaitu Ibu Nurliana dan 4 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai seperti biasa yaitu anak berbaris di luar untuk mempersiapkan secara psikis dan fisik anak untuk belajar. Pada pertemuan hari rabu anak mengenal bintang dengan bermain teka-teki “Siapa Aku” setelah itu anak bersama-sama menyelesaikan semua kegiatan yang telah dipersiapkan walaupun ada anak yang kondisi kesehatannya sedang tidak baik.

Pertemuan ketiga ini membahas indikator luwes dalam membentuk dari perkembangan yang dilihat ada 7 orang anak yang mengalami peningkatan yang belum berkembang, dan 4 orang anak yang masih mulai berkembang.

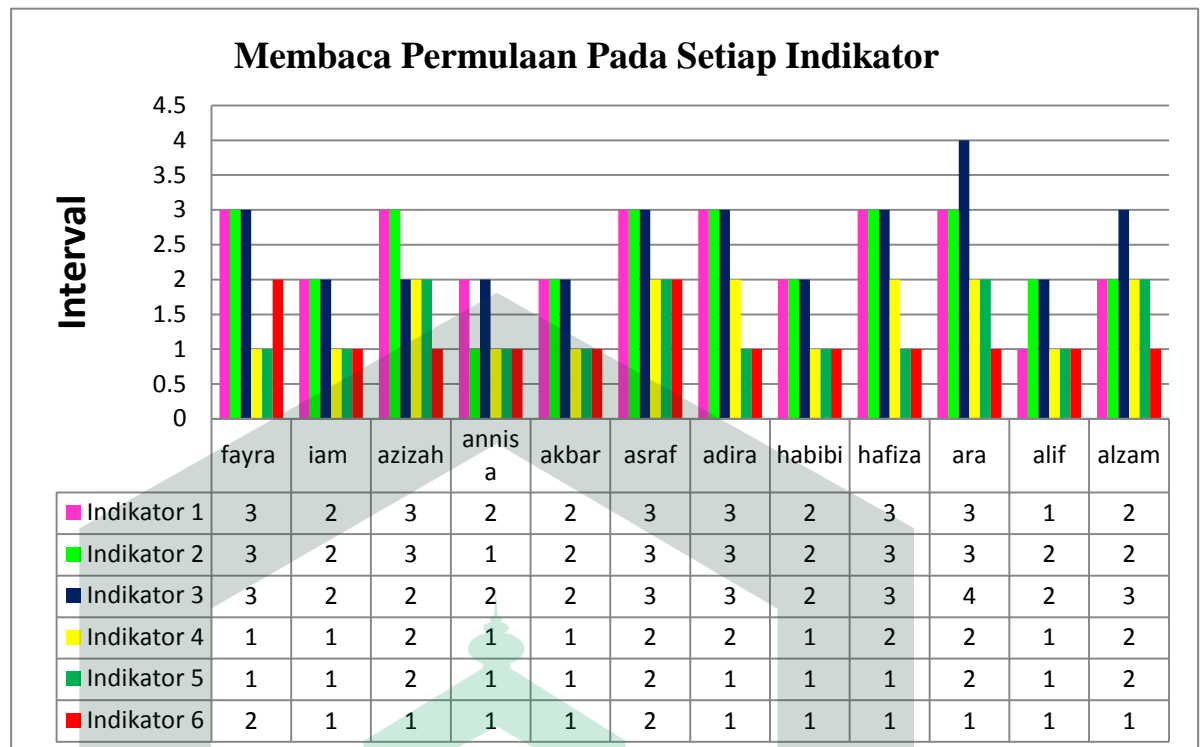
Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 february 2021 mulai pukul 07.30 – 11.00 WITA di rumah peserta didik Kelompok A

Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Sedikit berbeda seperti biasanya, peserta didik dan peneliti duduk melingkar dan berperan sebagai bintang yang beribu-ribu dilangit. Memulai peran dengan bernanyi bersama-sama setelah itu anak melanjutkan kegiatan lainnya yang telah dipersiapkan. Antusias anak dihari keempat ini menjadi penyemangat peneliti dan guru, peningkatan anak untuk indikator membuat berbagai bentuk anak yang belum berkembang berjumlah 6 orang anak dan yang mulai berkembang 6 orang anak untuk indikator kelima. Indikator cepat dalam membentuk 10 orang anak belum berkembang dengan baik dan 2 orang anak mulai menunjukkan perkembangan

### **c.) Observasi Siklus I**

Pada tahap observasi ini peneliti dan guru melakukan pengamatan di lingkup kelompok A ketika kegiatan keterampilan motorik halus berlangsung. Observer mencatat keterampilan motorik halus. Hasil keterampilan motorik halus peserta didik pada Siklus I menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan selama dilakukan tindakan. Peningkatan tersebut dikarenakan anak lebih mudah membentuk benda-benda langit melalui penggunaan media Plastisin karena anak dapat memegang dan mempraktekkan langsung menggunakan plastisin, selain itu kondisi fisik beberapa peserta didik juga mendukung dan anak tertarik dengan media plastisin untuk meningkatkan keterampilan motorik halus.

Berikut adalah tabel hasil observasi keterampilan motorik halus pada Siklus I:



**Gambar 4.1 Diagram Batang Perhitungan Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik Perindikator Siklus I**

**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Peserta Didik Dalam Keterampilan Motorik Halus**

No	Nama Anak	Meremas-remas plastisin	Mengkoordinasi mata dan tangan	Membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan	Membuat berbagai bentuk	Luwes dalam membentuk	Cepat dalam membentuk	Skor tcp anak	Ket
1	Fayra	3	3	3	1	1	2	13	MB
2	Iam	2	2	2	1	1	1	9	BB
3	Azizah	3	3	2	2	2	1	13	MB
4	Annisa	2	1	2	1	1	1	8	BB
5	Akbar	2	2	2	1	1	1	9	BB
6	Asraf	3	3	3	2	2	2	15	MB
7	Adira	3	3	3	2	1	1	13	MB

8	Habibi	2	2	2	1	1	1	9	BB
9	Hafiza	3	3	3	2	1	1	13	MB
10	Ara	3	3	4	2	2	1	15	MB
11	Alif	1	2	2	1	1	1	8	BB
12	Alzam	2	2	3	2	2	1	12	MB

Sumber: Diolah dari data keterampilan motorik halus pada siklus I

<b>Keterangan:</b>	Kategori Penilaian	Skor
	BB : Belum Berkembang	= 1
	MB : Mulai Berkembang	= 2
	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	= 3
	BSB : Berkembang Sangat Baik	= 4

**Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik Siklus I**

No	Kategori	Jumlah Anak	Tingkat Capaian Perkembangan Anak
1	Belum Berkembang (BB)	5	6 - 10,5
2	Mulai Berkembang (MB)	7	10,5 – 15
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	15 - 19,5
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	19,5 – 24

Sumber: Diolah dari rekapitulasi data keterampilan motori halus peserta didik siklus I

#### **d.) Refleksi Siklus I**

Pelaksanaan refleksi dilakukan pada akhir siklus I oleh peneliti dan guru. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti dan guru kelompok A melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang telah diterapkan untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya. Berdasarkan pengamatan dari peneliti maupun guru, terhadap

keterampilan motorik halus anak kelompok A Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo perlu di tingkatkan.

Maka peneliti bersama guru kelas akan melakukan perbaikan Siklus berikutnya dengan melakukan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan untuk keterampilan motorik halus anak akan dilaksanakan berkelompok agar semua anak mempunyai kegiatan dan anak tidak menunggu giliran terlalu lama. Sehingga teman yang belum bisa, dapat dibantu teman yang sudah bisa dan dapat memperbanyak bentuk yang di buat maupun bentuk yang dapat dikenali. Selain itu anak akan lebih fokus pada kegiatan masing-masing sehingga kesempatan untuk berlarian atau berjalan-jalan berkurang dan jika anak menyelesaikan semua kegiatan dengan cepat maka guru akan mengizinkan anak untuk bermain dikegiatan pengaman yang sudah dipersiapkan oleh guru.
- 2) Guru lebih memotivasi dan membimbing anak yang kurang semangat dan yang sedang menangis.

## **2. Penelitian Siklus II**

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan pada 4 kali pertemuan, yaitu pada hari senin 08 februari, selasa 09 februari, rabu 10 februari, kamis 11 februari 2021. Pada siklus tema yang digunakan yaitu tema alam semesta dengan sub tema benda-benda bumi. Dalam setiap pertemuan media yang digunakan disesuaikan dengan indikator yang diamati yaitu meremas-remas plastisin, kemampuan mengkoordinasi mata dan tangan, kemampuan membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan, kemampuan membuat berbagai bentuk, kemampuan luwes dalam membentuk, dan kemampuan cepat dalam membentuk.

### a) Perencanaan

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama 4 hari atau 4 kali pertemuan yaitu mulai dari tanggal 08 februari 2021 sampai dengan tanggal 11 februari 2021. Pelaksanaannya dilakukan oleh seorang kolaborator yaitu Ibu Nurliana serta Meysin sebagai peneliti. Adapun rangkaian tindakan siklus II yang dijalankan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Perencanaan Kegiatan Siklus II**

No	Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
1	I Senin, 08 februari 2021	Membuat media plastisin dengan membentuk benda-benda bumi	Bermain plastisin berwarna warni	(1) Anak mampu meremas-remas plastisin (2) Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan (3) Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan
2	II Selasa, 09 februari 2021	Mengenal bentuk benda-benda bumi	Bermain plastisin dengan gambar benda-benda bumi dan LKA	(4) Anak mampu membuat berbagai bentuk
3	III Rabu, 10 februari 2021	Mengenal manfaat benda-benda bumi	Bermain plastisin dengan gambar batu	(5) Anak mampu luwes dalam membentuk
4	IV Kamis, 11 februari 2021	Mengenal perbedaan batu dan pasir	Bermain <i>Plastisin</i> dengan gambar bentuk batu dan pasir	(6) Anak mampu cepat dalam membentuk

Sumber: Diolah dari data perencanaan kegiatan siklus II di Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo

Setelah membuat perencanaan tindakan siklus II, peneliti bersama kolaborator selanjutnya bersama-sama mempersiapkan dan menyusun beberapa hal teknis, antarlain: (a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, (b)

menyiapkan materi permainan Plastisin akan digunakan pada setiap pertemuan, dan (c) menyiapkan alat pengumpul data seperti: lembar observasi pemahaman keterampilan motorik halus, alat dokumentasi, dan lembar catatan lapangan.

#### **b) Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama 4 hari atau 4 kali pertemuan yaitu mulai dari tanggal 08 februari 2021 sampai dengan tanggal 11 februari 2021. Pelaksanaannya dilakukan oleh seorang kolaborator yaitu Ibu Nurliana serta Meysin sebagai peneliti. Adapun rangkaian tindakan siklus II yang dijalankan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 08 februari 2021 mulai pukul 07.30 – 11.00 WITA di rumah peserta didik Kelompok A Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolabolator yaitu Ibu Nurliana dan 12 orang anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan berbaris dan menyanyikan lagu Asma'ul Husna kemudian bergantian satu per satu berjalan untuk menuju masuk ke dalam ruangan.

Kegiatan ini diawali dengan salam, membaca hadis menuntut ilmu lalu anak berdoa sebelum melakukan kegiatan belajar, Selesai berdoa dan benyanyi bersama anak-anak guru bercakap-cakap tentang benda-benda bumi dan memperkenalkan benda-benda bumi yang akan dibentuk menggunakan Plastisin.

Sebelum memasuki kegiatan inti, guru melakukan arahan terkait materi (1) memberikan contoh cara membentuk batu menggunakan media plastisin (2)

mengenal nama, bentuk, tekstur, ukuran dan manfaat dari batu setelah itu, guru mengecek kehadiran anak dengan melakukan absensi.

Pada kegiatan inti, guru menginformasikan kepada anak tentang aturan kegiatan, tema pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung. Guru juga melakukan simulasi dengan menggunakan media Plastisin di depan peserta didik sekaligus membagikan plastisin. Guru lanjut membagi 4 orang anak. Mereka akan menggunakan Plastisin dan anak akan menyelesaikan tugas yang diberikan sampai setiap kelompok.

Dalam kegiatan ini, peneliti memberi kebebasan terhadap anak untuk berekspresi mengungkapkan idenya dalam membentuk Plastisin. Dari kegiatan ini peneliti dan guru kelas dapat melihat keterampilan anak yang ditunjukkan dalam sikap rasa ingin tahunya. Disamping itu peneliti juga bermain menebak-nebak teka-teki “Siapa Aku” contohnya, “aku benda mati, warna ku ada banyak, ada hitam, putih, coklat, aku benda yang sangat keras” (jawaban : batu) dan yang kedua “ aku benda mati, warna ku coklat, aku sering dipakai manusia itu membakar, bentuk ku panjang” (jawaban: kayu).

Pertemuan hari ini, peserta didik menyelesaikan semua kegiatan inti secara bergantian. Setelah seluruh rangkaian kegiatan telah selesai, guru mengajak anak beristirahat dengan duduk melingkar di dalam lingkup kelompok A sembari mempersilahkan anak untuk secara bergantian mencuci tangan di luar, setelah itu anak kembali duduk dan melakukan doa sebelum dan sesudah makan. Selesai



istirahat, guru menanyakan perasaan anak dan kegiatan yang dilakukan selama seharian, setelah itu guru melakukan tanya jawab tentang benda-benda bumi.

Guru menginformasikan kegiatan hari esok sebelum menutup kegiatan hari ini, anak bernyanyi dan berdoa sebelum pulang. Secara keseluruhan, pada pertemuan ini peserta didik terlihat sangat antusias mengikuti permainan, meskipun beberapa peserta didik teramati belum fokus dalam menjalani kegiatan dan masih terlihat asyik sendiri mengobrol bersama teman-temannya yang lain. Pada pertemuan ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan perkembangan, anak-anak semangat menjawab pertanyaan dari peneliti dalam kegiatan membentuk plastisin dari sub tema benda-benda bumi. Untuk indikator meremas-remas plastisin 3 orang anak berkembang sesuai harapan, 3 orang anak mulai berkembang, dan 6 orang anak berkembang sangat baik. Pada indikator mengkoordinasi mata dan tangan 2 orang anak berkembang sesuai harapan, 2 orang anak mulai berkembang, dan 8 orang anak berkembang sangat baik.

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 februari 2021 mulai pukul 07.30 – 11.00 WITA di rumah peserta didik Kelompok A Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolabolator yaitu Ibu Nurliana dan 12 orang anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan melakukan berbaris di halaman, anak-anak mengikuti kegiatan pengembangan motorik kasar, yaitu anak berbaris lalu bernyanyi lagu “Lonceng Berbunyi”, setelah itu anak bergantian satu per satu berjalan untuk menuju masuk ke dalam ruangan.

Pada pertemuan kedua ini beberapa anak mulai mengalami peningkatan keterampilan peserta didik dalam motorik halusnya. Untuk indikator membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan dari perkembangan yang dilihat ada 4 anak yang mengalami peningkatan yang sangat baik, 8 anak yang sudah berkembang sesuai harapan dengan sub-sub tema benda-benda bumi. Anak mampu membentuk batudengan benar.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 februari 2021 mulai pukul 07.30 – 11.00 WITA di rumah peserta didik Kelompok A Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Pertemuan ini dihadiri oleh peneliti, kolabolator yaitu Ibu Nurliana dan 12 orang anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai seperti biasa yaitu anak berbaris diluar untuk mempersiapkan secara psikis dan fisik anak untuk belajar. Pada pertemuan hari rabu anak mengenal bentuk besi dengan bermain teka-teki “Siapa Aku” setelah itu anak bersama-sama menyelesaikan semua kegiatan yang telah dipersiapkan walaupun ada anak yang masih ditemani oleh ibunya.

Pertemuan ketiga ini membahas indikator luwes dalam membentuk dari perkembangan yang dilihat ada 5 orang anak yang mengalami peningkatan yang mulai berkembang, 5 orang anak yang berkembang sesuai harapan dan 2 anak anak yang berkembang sangat baik. Di pertemuan ketiga ini anak luwes dalam membentuk benda-benda bumi.

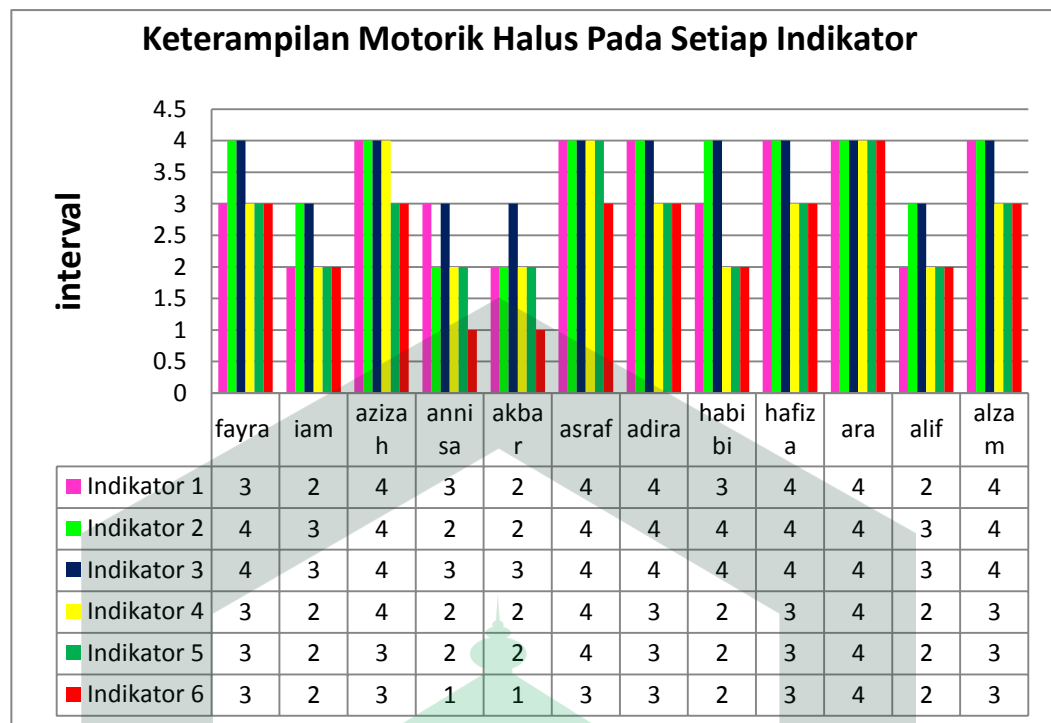
Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 februari 2021 mulai pukul 07.30 – 11.00 WIB di rumah peserta didik Kelompok A Taman Kanak-kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo. Sedikit berbeda seperti

biasanya, anak dan peneliti duduk melingkar dan bermain peran dengan bernyanyi bersama-sama setelah itu anak melanjutkan kegiatan lainnya yang telah dipersiapkan. Antusias anak di hari keempat ini menjadi penyemangat peneliti dan guru. Peningkatan anak untuk indikator membuat berbagai bentuk mulai berkembang berjumlah 5 orang anak, berkembang sesuai harapan terdapat 4 orang anak dan yang berkembang sangat baik 3 orang anak untuk indikator kelima. Indikator cepat dalam membentuk 5 orang anak mulai berkembang dengan baik, 6 orang anak berkembang sesuai harapan dan 1 orang anak mulai menunjukkan perkembangan yang sangat baik.

### **c.) Observasi Siklus II**

Pada tahap observasi ini peneliti dan guru melakukan pengamatan ketika kegiatan keterampilan motorik halus berlangsung. Observer mencatat kemampuan anak dalam membentuk plastisin. Hasil keterampilan motorik halus anak pada Siklus II menunjukkan bahwa ada peningkatan selama dilakukan tindakan. Peningkatan tersebut dikarenakan stimulasi anak yang mampu bentuk dan sangat kreatif dalam merangsang daya imajinasi anak.

Berikut ini adalah tabel hasil observasi keterampilan motorik halus pada Siklus II:



**Gambar 4.2 Diagram Batang Perhitungan Keterampilan Motorik Halus Perindikator Siklus II**

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Dalam Keterampilan Motorik Halus Siklus II**

No	Nama Anak	Meremas-remas plastisin	Mengkoordinasi mata dan tangan	Membentuk plastisin menggunakan jari-jari tangan	Membuat berbagai bentuk	Luwes dalam membentuk	Cepat dalam Membentuk	Skor TCP Anak	Ket
1	Fayra	3	4	4	3	3	3	20	BSH
2	Iam	2	3	3	2	2	2	14	MB
3	Azizah	4	4	4	4	3	3	22	BSB
4	Annisa	3	2	3	2	2	1	13	MB
5	Akbar	2	2	3	2	2	1	12	MB
6	Asraf	4	4	4	4	4	3	23	BSB
7	Adira	4	4	4	3	3	3	21	BSB
8	Habibi	3	4	4	2	2	2	17	BSH

9	Hafiza	4	4	4	3	3	3	21	BSB
10	Ara	4	4	4	4	4	4	24	BSB
11	Alif	2	3	3	2	2	2	14	MB
12	Alzam	4	4	4	3	3	3	21	BSB

Sumber: Diolah dari data Perhitungan tingkat capaian perkembangan anak dalam keterampilan motorik halus siklus II

<b>Keterangan:</b>	Kategori Penilaian	Skor
	BB : Belum Berkembang	= 1
	MB : Mulai Berkembang	= 2
	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	= 3
	BSB : Berkembang Sangat Baik	= 4

**Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik Siklus II**

No	Kategori	Jumlah Anak	Tingkat Capaian Perkembangan Anak
1	Belum Berkembang (BB)	0	6 - 10,5
2	Mulai Berkembang (MB)	4	10,5 – 15
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	15 - 19,5
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	19,5 – 24

Sumber: Diolah dari data Rekapitulasi Data Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik Siklus II

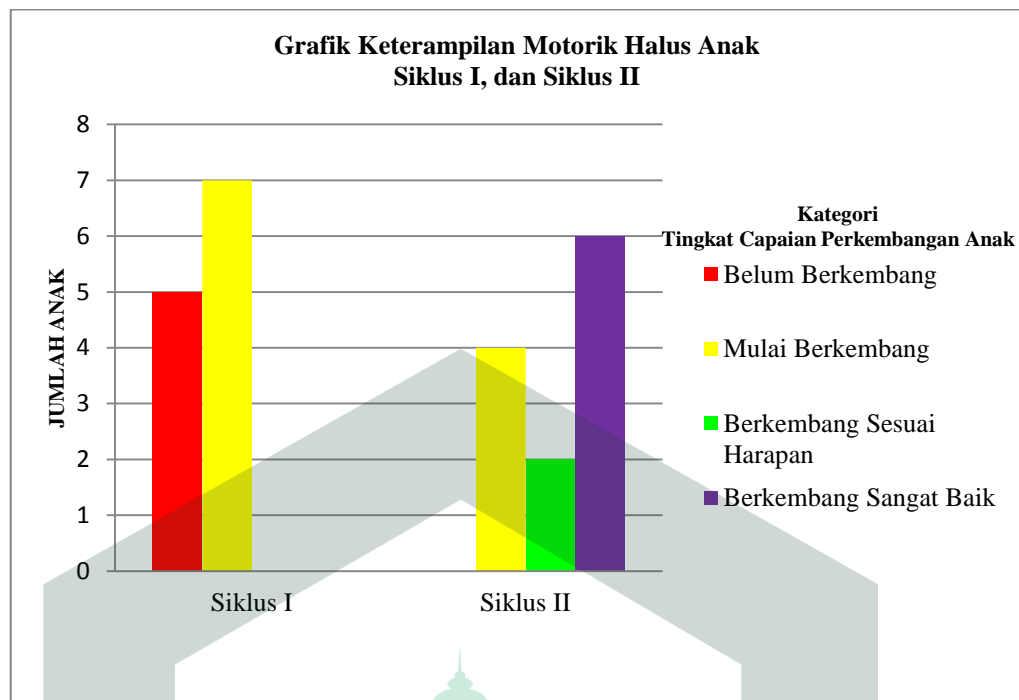
Jika dibuat rekapitulasi peningkatan keterampilan motorik halus antara saat pratindakan, Siklus I, Siklus II maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Keterampilan Motorik Halus Anak  
Siklus I, Siklus II**

No	Nama Anak	SIKLUS I		SIKLUS II	
		TCP ANAK	KATEGORI	TCP ANAK	KATEGORI
1	Fayra	13	MB	20	BSH
2	Iam	9	BB	14	MB
3	Azizah	13	MB	22	BSB
4	Annisa	8	BB	13	MB
5	Akbar	9	BB	12	MB
6	Asraf	15	MB	23	BSB
7	Adira	13	MB	21	BSB
8	Habibi	9	BB	17	BSH
9	Hafiza	13	MB	21	BSB
10	Ara	15	MB	24	BSB
11	Alif	8	BB	14	MB
12	Alzam	12	MB	21	BSB

Sumber: Diolah dari data rekapitulasi keterampilan motorik halus anak siklus I, siklus II

Berdasarkan tabel perbandingan peningkatan keterampilan motorik halus siklus I, siklus II dapat diperjelas dengan diagram sebagai berikut



**Gambar 4.3 Diagram Batang Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik Siklus I, Dan Siklus II**

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kualitatif diperoleh bahwa adanya penerapan permainan plastisin terhadap perkembangan kemampuan motorik halus menggunakan bahan tepung terigu yang telah dicapai oleh peserta didik seperti kehadiran, keaktifan, perhatian dan peningkatan kreativitas peserta didik terhadap peningkatan keterampilan motorik halus melalui kegiatan meremas-remas plastisin, mengkoordinasi mata dan tangan, membentuk plastisin menggunakan jari-jari tangan, membuat berbagai bentuk, luwes dan cepat dalam membuat plastisin dengan bahan tepung terigu pada peserta didik Kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo yang diselingi dengan kegiatan lain untuk membuat anak lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan dalam 2 siklus dan dilakukan 8 kali pertemuan yang setiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan dengan aspek yang diteliti adalah aspek motorik halus dan kognitif yaitu keterampilan motorik halus. Keterampilan motorik halus peserta didik mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II dilaksanakan hingga tahap akhir.

Pada penelitian siklus I capaian perkembangan keterampilan peserta didik memiliki tingkat capaian perkembangan belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang (41,6%) dan mulai berkembang (MB) sebanyak 7 orang (58,3%). Sedangkan pada siklus II capaian perkembangan keterampilan peserta didik memiliki tingkat capaian perkembangan mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang (33,3%), berkembang sesuai harapan sebanyak 2 orang (16,6%) dan berkembang sangat baik sebanyak 6 orang (50%).

Melalui penerapan media plastisin menggunakan bahan tepung terigu, skor nilai belajar, keaktifan, perhatian dan kreativitas peserta didik dalam keterampilan motorik halus meningkat, karena membuat peserta didik lebih aktif dan tertarik dalam belajar. Penerapan tersebut membuat peserta didik lebih bersemangat dan penasaran dalam melatih keterampilan motorik halus menggunakan media plastisin dari bahan tepung terigu yang diberikan oleh guru dan peneliti.

Peningkatan keterampilan peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan melakukan kegiatan meremas-remas plastisin dengan bahan tepung terigu kepada peserta didik. Media plastisin yang digunakan dalam



kegiatan ini adalah bahan tepung terigu dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik sesuai dengan indikator yang telah dicantumkan. Sehingga penerapan media plastisin menggunakan bahan tepung terigu diawali dengan peneliti mempraktekkan secara langsung terlebih dahulu kepada peserta didik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa penerapan media plastisin peserta didik Kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo dengan metode Penelitian Tindakan Kelas menggunakan media plastisin dari bahan tepung terigu mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh skor yang diperoleh peserta didik melalui penerapan motorik halus yang mengalami awal peningkatan pada siklus I dan terus meningkat pada siklus II.

Penerapan media plastisin terhadap perkembangan keterampilan motorik halus peserta didik di Kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo terbukti meningkat dan berhasil mencapai target yang peneliti inginkan. Hal yang dijelaskan dapat terlihat pada lembar observasi yang telah disediakan dalam peningkatan keterampilan motorik halus menggunakan media plastisin dari bahan tepung terigu yang mengalami peningkatan dari sebelum tindakan penelitian menuju penelitian pada siklus I hingga siklus II dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif belajar anak di kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwanua Kota Palopo dapat ditingkatkan menggunakan Plastisin dalam kegiatan belajar mengajar. Nilai rata-rata pada belajar motoric halus dapat empat bintang (skala 100) dan memenuhi kriteria sukses yang ditentukan, yang sangat baik.

1. Penelitian dilakukan dengan dua siklus, dengan empat pertemuan pada setiap siklus dan kurang lebih 60 menit pada kegiatan inti . dalam penelitian ini peneliti menggunakan media plastisin yang terbuat dari bahan tepung terigu, dimana tepung terigu diberi campuran warna yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan warna dalam pembelajaran. Contohnya matahari berwarna kuning ,batu diberi warna hitam. Media plasisin dari bahan tepung terigu dipilih karena lebih aman bagi anak, jika media tersebut tanpa sengaja ditelan oleh peserta didik sangat tidak membahayakan karena media tersebut bahan makanan.
2. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini anak-anak dibagi menjadi 4 kelompok yang masing masing terdiri dari 4 anak setelah dijelaskan plastisin yang akan digunakan, lalu diajarkan plastisin ke setiap kelompok. dengan cara ini, anak bisa lebih berkonsentrasi kemampuan motorik halus, dapat didiskusikan dengan teman kelompok. Selanjutnya Guru meminta anak untuk melihat gambar yang disebutkan guru tersebut

. Kemudian, anak-anak berkesempatan untuk maju selangkah demi selangkah untuk mempelajari tentang gambar di plastisin yang disediakan .

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan belajar anak. Untuk meningkatkan keterampilan motorik terdapat perbedaan minat belajar anak.
- b. Minat belajar anak sangat berpengaruh pada media pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar. Untuk merangsang keterampilan motorik anak tidak bisa lepas dari media pembelajaran baik media nyata, audio, visual, audio visual, maupun lingkungan sekitar sehingga kegiatan proses belajar mengajar secara efektif. Diharapkan guru selalu memberikan pujian kepada anak ketika melakukan sesuatu, karena anak butuh penghargaan dan pangsuan atas kontribusi mereka, Karena dapat bermanfaat untuk memastikan bahwa perilaku yang baik terus berulang,

### **2. Implikasi Praktis**

Dalam penelitian ini, selama proses pembelajaran penerapan kegiatan menyanyikan dengan bahan alam berlangsung, peserta didik memberikan perhatian lebih dan sangat bersemangat melakukan kegiatan menyanyikan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan

menganyam menggunakan bahan alam di kelas B4 Raudhatul Athfal Al-Falah Lemahabang.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu dengan adanya kegiatan pembelajaran menganyam dengan bahan alam, kreativitas dan kemandirian peserta didik terwujud dengan sangat baik dan dapat berkembang sesuai dengan harapan pada setiap indikator yang telah ditentukan. Dengan ini peserta didik dapat lebih memahami tentang menjaga dan mencintai lingkungan dengan tidak merusak lingkungan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui media *Plastisin*. Berikut merupakan beberapa saran peneliti:

1. Bagi penulis dapat mengembangkan media pembelajaran berupa *Plastisin* dengan tema lainnya sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Bagi pembaca dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran terutama *Plastisin* agar dapat dihasilkan produk yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Bagi guru dapat menerapkan *Plastisin* dalam pembelajaran sehingga perkembangan anak berkembang secara optimal dengan merangsang daya imajinasi, menstimulasi motorik, melatih kesabaran anak dan menambah sumber menarik bagi anak

## DAFTAR PUSTAKA

- Munir Yusuf, *Ilmu pendidikan* ( cet.oktober 2010: lembaga penerbitan STAIN (LPS) STAIN PALOPO) hl. 7
- Anik Purwanti, *Efektivitas Plastisin Dalam Meningkatkan Keterampilan Motori Halus Anak Pada Kelompok A TK ABA AL-Amin Pasaranom Kecamatan Grabag*, 2013.
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi, "Kitab Ilmu Juz 4 No. 2655"*, Bairut, Libanon: Darul Fikri, 1994 M.
- Ani Widayati, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : 2008.
- Aminah, *keterampilan motorik halus*, The Era Media Indo Pustaka.
- Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Cepy, *Media Pembelajaran*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012)
- Charney dalam *Isenberg & Jalongo*, 2010.
- Hajar Pamadhi, *Seni Keterampilan Anak*( Universitas Terbuka,2008)
- Kurikulum taman kanak-kanak. *Pedoman pengembangan program pembelajaran ditaman kanak-kanak*. Kementerian pendidikan nasional direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah direktorat pembinaan taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Jakarta 2010
- Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007 )
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2005)
- Rosdiana. *Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dan pengaruhnya terhadap tingkat kelulusan ujian nasional siswa pada sekolah menengah di kota palopo*. Vol 4, No 1 2016
- Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*( Jakarta : Universitas Terbuka, 2009 )
- Subana dkk, *Statistik Pendidikan* , (Bandung : Pustaka Satia, 2005 )

Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2006)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineke Cipta, 2006, ed rev VI )

Sudiasih, *Penerapan metode pemberian tugas berbantuan media playdough untuk meningkatkan kemampuan motorik halus* <http://www.ejurnal.com/2013/09/kumpulan-jurnal-penelitian-html/pdf> (2014)

Undang-Undang RI NO 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI No. 74 2008 tentang Guru dan Dosen, (Bandung : Citra Umbara, 2007





### Rubrik Penilaian Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus

No	Indikator motorik halus yang diamati	SKALA			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu Meremas-remas plastisin	Anak belum mampu meremas plastisin	Anak mulai mampu meremas plastisin	Anak mampu meremas plastisin namun dibantu oleh guru	Anak mampu meremas plastisin tanpa bantuan guru
2.	Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan	Anak belum mampu mengkoordinasi mata dan tangan	Anak mulai mampu mengkoordinasi mata dan tangan	Anak mampu Mengkoordinasi mata dengan tangan namun dengan bantuan guru	Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan tanpa bantuan guru
3.	Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan	Anak belum mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan	Anak mulai mampu membentuk plastisin namun tidak dengan menggunakan jari-jari tangan	Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan namun dibantu guru	Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan tanpa bantuan guru
4.	Anak mampu membuat berbagai bentuk	Anak belum mampu membuat berbagai bentuk	Anak mulai mampu membuat berbagai bentuk	Anak mampu membuat berbagai bentuk namun dengan bantuan guru	Anak mampu membuat berbagai bentuk tanpa bantuan guru
5.	Anak mampu luwes dalam membentuk	Anak belum luwes dalam membentuk	Anak mulai mampu luwes dalam membentuk	Anak mampu luwes dalam membentuk namun dengan bantuan guru	Anak mampu luwes dalam membentuk tanpa bantuan guru
6.	Anak mampu cepat dalam membentuk	Anak belum mampu cepat dalam membentuk	Anak mulai mampu cepat dalam membentuk	Anak mampu cepat dalam membentuk namun dengan bantuan guru	Anak mampu cepat dalam membentuk tanpa bantuan guru

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang  
 MB : Mulai Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB : Berkembang Sangat Baik



## Lembar Instrument Observasi (Cheklist) Motorik Halus

		Motorik Halus																								
No	Nama anak	Anak mulai mampu Meremas-remas plastisin				Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan				Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan				Anak mampu membuat berbagai bentuk				Anak mampu luwes dalam membentuk				Anak mampu cepat dalam membentuk				Skor total
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Hafizah																									
2	Fayra																									
3	Azizah																									
4	Farah																									
5	Rifki																									
6	Asraf																									
7	Iam																									
8	Alif																									
9	Afif																									
10	Pires																									
11	Annisa																									
12	Alzam																									
Keterangan:		keterangan Penilaian																skor								
		BB :Belum berkembang																= 1								
		MB :Mulai berkembang																= 2								
		BSH :Berkembang sesuai harapan																= 3								
		BSB :Berkembang sangat baik																= 4								

## Lembar Instrumen Observasi (Cheklist) Motorik Halus Pra Tindakan

		Motorik Halus																								
No	Nama anak	Anak mampu Meremas-remas plastisin				Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan				Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan				Anak mampu membuat berbagai bentuk				Anak mampu luwes dalam membentuk				Anak mampu cepat dalam membentuk				Skor total
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Hafizah	√					√				√				√				√				√			8
2	Fayra	√					√				√				√				√				√			6
3	Azizah		√				√				√				√				√				√			8
4	Farah	√					√				√				√				√				√			6
5	Rifki	√					√				√				√				√				√			6
6	Asraf		√				√				√				√				√				√			10
7	Iam	√					√				√				√				√				√			8
8	Alif	√					√				√				√				√				√			6
9	Afif		√				√				√				√				√				√			9
10	Pires			√				√				√				√				√				√		12
11	Annisa		√				√				√				√				√				√			7
12	Alzam	√					√				√				√				√				√			6

Keterangan:

keterangan Penilaian

BB :Belum berkembang

MB :Mulai berkembang

BSH :Berkembang sesuai harapan

BSB :Berkembang sangat baik

skor

= 1

= 2

= 3

= 4

### Lembar Instrumen Observasi (Checklist) Motorik Halus Siklus I

		Motorik Halus																				Skor total				
No	Nama anak	Anak mampu Meremas-remas plastisin				Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan				Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan				Anak mampu membuat berbagai bentuk				Anak mampu luwes dalam membentuk					Anak mampu cepat dalam membentuk			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Hafizah			√				√				√				√				√				√		13
2	Fayra		√					√				√				√				√				√		9
3	Azizah			√				√				√				√				√				√		13
4	Farah		√					√				√				√				√				√		8
5	Rifki		√					√				√				√				√				√		9
6	Asraf			√				√				√				√				√				√		15
7	Iam			√				√				√				√				√				√		13
8	Alif		√					√				√				√				√				√		9
9	Afif			√				√				√				√				√				√		13
10	Pires			√				√				√				√				√				√		15
11	Annisa	√						√				√				√				√				√		8
12	Alzam		√					√				√				√				√				√		12

Keterangan:

keterangan Penilaian

skor

- BB :Belum berkembang = 1
- MB :Mulai berkembang = 2
- BSH :Berkembang sesuai harapan = 3
- BSB :Berkembang sangat baik = 4

## Lembar Instrumen Observasi (Cheklist) Motorik Halus Siklus II

		Motorik Halus																								
No	Nama anak	Anak mampu Meremas-remas plastisin				Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan				Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan				Anak mampu membuat berbagai bentuk				Anak mampu luwes dalam membentuk				Anak mampu cepat dalam membentuk	Skor total			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Hafizah			√					√				√				√				√				√	20
2	Fayra		√					√				√				√				√				√		14
3	Azizah				√				√				√				√				√				√	22
4	Farah		√					√				√				√				√				√		13
5	Rifki		√					√				√				√				√				√		12
6	Asraf				√			√				√				√				√				√		23
7	Iam				√			√				√				√				√				√		21
8	Alif			√				√				√				√				√				√		17
9	Afif				√			√				√				√				√				√		21
10	Pires				√			√				√				√				√				√		24
11	Annisa		√					√				√				√				√				√		14
12	Alzam				√				√				√				√				√				√	21
Keterangan:		keterangan Penilaian																skor								
		BB :Belum berkembang																= 1								
		MB :Mulai berkembang																= 2								
		BSH :Berkembang sesuai harapan																= 3								
		BSB :Berkembang sangat baik																= 4								



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA

---

SEMESTER / MINGGUAN	: II / VI
KELOMPOK / USIA	: A / 4-5 TAHUN
HARI / TANGGAL	: Senin, 01 Februari 2021
TEMA / SUB TEMA	: Alam Semest/Benda-Benda Langit

#### ➤ TUJUAN PEMBELAJARAN

- Anak mampu meremas-remas plastisin
- Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan
- Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan
- Anak mampu membuat berbagai bentuk
- Anak mampu luwes dalam membentuk
- Anak mampu cepat dalam membentuk

#### ➤ MATERI PEMBELAJARAN

- NAM (1.2) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- FM (3.6-4.6) Berbagai gerakan yang dapat melatih motorik kasar dan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan
- BHS (3.11-4.11) Mengungkapkan perasaan dengan bahasa yang tepat
- KOG (3.6-4.6) Bentuk 3 dimensi
- SOSEM (2.8) Merencanakan atau memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu
- SENI (2.4) Menghargai berbagai hasil karya seni

#### ➤ MATERI PEMBIASAAN

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Bersikap santun kepada guru dan teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah digunakan
- Mencuci tangan

#### ➤ STRATEGI PEMBELAJARAN

- Metode penugasan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA Krayon, pensil dan penghapus

- Plastisin

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

🏠 PEMBUKAAN ( ±30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang benda-benda yang ada di langit
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk benda-benda langit

🏠 INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak meremas-remas plastisin
- ❖ Kelompok 2 : Anak membuat bentuk matahari dari plastisin
- ❖ Kelompok 3 : Anak mengamati bentuk matahari

🏠 ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- ❖ Cuci tangan
- ❖ Berdoa sebelum dan sesudah makan
- ❖ Makan bersama
- ❖ Bermain bebas diluar

🏠 PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- ❖ Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya seharian
- ❖ Tanya jawab tentang benda-benda langit
- ❖ Menginformasikan kegiatan esok hari
- ❖ Berdoa sebelum pulang
- ❖ Memberi dan menerima salam

➤ INDIKATOR PENILAIAN

PROGR AM PENG MBANG AN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1- 4.1	Anak Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
	1.1	Anak memahami bahwa benda langit ciptaan Tuhan				
FISIK MOTOR IK	3.3- 4.3	Anak mampu melakukan Berbagai gerakan yang dapat melatih motorik kasar dan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan				
	SOSEM	3.14- 4.14	Anak mampu mengungkapkan minat, kebutuhan, dan keinginannya			
2.8		Merencanakan atau memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu				
KOGNI TIF	3.8-	Anak mengenal bentuk 3 dimensi benda langit				
BAHAS A	3.11- 4.11	Anak mampu mengungkapkan perasaan/emosi dengan bahasa yang tepat				
	SENI	3.15- 4.15	Anak mampu membuat berbagai hasil karya seni tentang tanaman obat			

Palopo, senin 01 februari 2021

Peneliti

  
**Meysin**

NIM. 16 0207 0001  
Mengetahui,

Pendidik

  
**Nurliana**

NIM. 16 020004

Kepala TK. Amandah Telluwanua

  
**Dahlia Muslimin, S.Pd. I**

NIP. 19751110 200701 2 023







## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA

---

SEMESTER / MINGGUAN	: II / VI
KELOMPOK / USIA	: A / 4-5 TAHUN
HARI / TANGGAL	: Selasa, 02 Februari 2021
TEMA / SUB TEMA	: Alam semesta / Benda-benda langit

#### ➤ TUJUAN PEMBELAJARAN

- Anak mampu meremas-remas plastisin
- Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan
- Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan
- Anak mampu membuat berbagai bentuk
- Anak mampu luwes dalam membentuk
- Anak mampu cepat dalam membentuk

#### ➤ MATERI PEMBELAJARAN

- NAM (1.2) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- FM (3.6-4.6) Berbagai gerakan yang dapat melatih motorik kasar dan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan
- BHS (3.11-4.11) Mengungkapkan perasaan dengan bahasa yang tepat
- KOG (3.6-4.6) Bentuk 3 dimensi
- SOSEM (2.8) Merencanakan atau memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu
- SENI (2.4) Menghargai berbagai hasil karya seni

#### ➤ MATERI PEMBIASAAN

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Bersikap santun kepada guru dan teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah digunakan
- Mencuci tangan

#### ➤ STRATEGI PEMBELAJARAN

- Metode penugasan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap



➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA Krayon, pensil dan penghapus
- Plastisin

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

🚩 PEMBUKAAN ( ±30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang benda-benda yang ada di langit
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk benda-benda langit

🚩 INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan
- ❖ Kelompok 2 : Anak mampu Mengurutkan gambar proses bulan sabit, setengah, dan purnama
- ❖ Kelompok 3 : Membuat bentuk bulan dari plastisin

🚩 ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- ❖ Cuci tangan
- ❖ Berdoa sebelum dan sesudah makan
- ❖ Makan bersama
- ❖ Bermain bebas diluar

🚩 PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- ❖ Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya seharian
- ❖ Tanya jawab tentang benda-benda langit
- ❖ Menginformasikan kegiatan esok hari
- ❖ Berdoa sebelum pulang
- ❖ Memberi dan menerima salam

➤ INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMB ANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1-4.1	Anak Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
	1.1	Anak memahami bahwa benda langit ciptaan Tuhan				
FISIK MOTORIK	3.3-4.3	Anak mampu melakukan Berbagai gerakan yang dapat melatih motorik kasar dan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan				
SOSEM	3.14- 4.14	Anak mampu mengungkapkan minat, kebutuhan, dan keinginannya				
	2.8	Merencanakan atau memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu				
KOGNITIF	3.8-4.8	Anak mengenal bentuk 3 dimensi benda langit				
BAHASA	3.11- 4.11	Anak mampu mengungkapkan perasaan/emosi dengan bahasa yang tepat				
SENI	3.15- 4.15	Anak mampu membuat berbagai hasil karya seni tentang tanaman obat				

Palopo, Selasa 02 Februari 2021

Peneliti



**Meysin**

NIM. 16 0207 0001

Pendidik



**Nurliana**

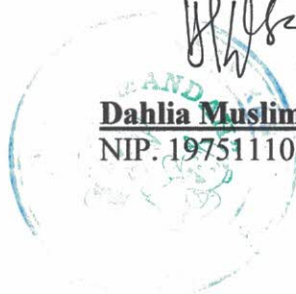
NIM. 16 0207 0004

Mengetahui,  
Kepala TK. Amandah Telluwanua



**Dahlia Muslimin, S.Pd. I**

NIP. 19751110.200701 2 023





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA

---

SEMESTER / MINGGUAN	: II / VI
KELOMPOK / USIA	: A / 4-5 TAHUN
HARI / TANGGAL	: Rabu, 03 Februari 2021
TEMA / SUB TEMA	: Alam semesta/ Benda-benda langit

#### ➤ TUJUAN PEMBELAJARAN

- Anak mampu meremas-remas plastisin
- Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan
- Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan
- Anak mampu membuat berbagai bentuk
- Anak mampu luwes dalam membentuk
- Anak mampu cepat dalam membentuk

#### ➤ MATERI PEMBELAJARAN

- NAM (1.2) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- FM (3.6-4.6) Berbagai gerakan yang dapat melatih motorik kasar dan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan
- BHS (3.11-4.11) Mengungkapkan perasaan dengan bahasa yang tepat
- KOG (3.6-4.6) Bentuk 3 dimensi
- SOSEM (2.8) Merencanakan atau memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu
- SENI (2.4) Menghargai berbagai hasil karya seni

#### ➤ MATERI PEMBIASAAN

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Bersikap santun kepada guru dan teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah digunakan
- Mencuci tangan

#### ➤ STRATEGI PEMBELAJARAN

- Metode penugasan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA gambar bintang, Krayon, pensil dan penghapus
- Gunting

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

✚ PEMBUKAAN ( ±30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang benda-benda yang ada di langit
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk benda-benda langit

✚ INTI ( ± 60 MENIT )

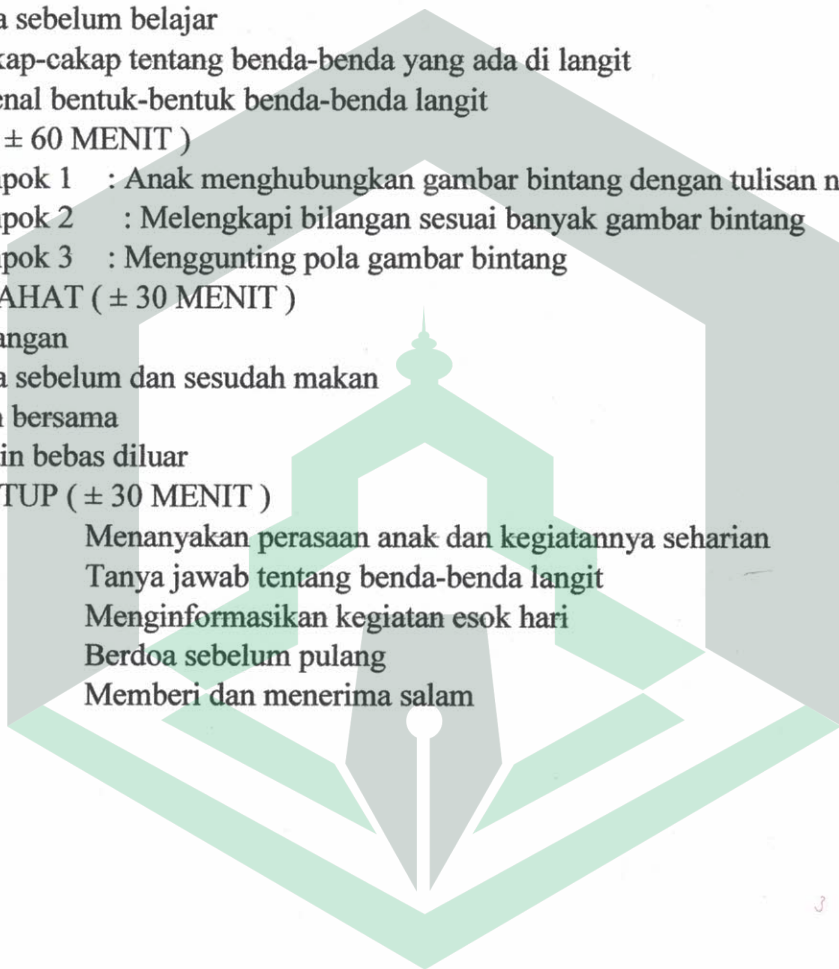
- ❖ Kelompok 1 : Anak menghubungkan gambar bintang dengan tulisan namanya
- ❖ Kelompok 2 : Melengkapi bilangan sesuai banyak gambar bintang
- ❖ Kelompok 3 : Menggunting pola gambar bintang

✚ ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- ❖ Cuci tangan
- ❖ Berdoa sebelum dan sesudah makan
- ❖ Makan bersama
- ❖ Bermain bebas diluar

✚ PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- ❖ Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya seharian
- ❖ Tanya jawab tentang benda-benda langit
- ❖ Menginformasikan kegiatan esok hari
- ❖ Berdoa sebelum pulang
- ❖ Memberi dan menerima salam





## INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMB ANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1-	Anak Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
	4.1					
	1.1	Anak memahami bahwa benda langit ciptaan Tuhan				
FISIK MOTORIK	3.3-	Anak mampu melakukan Berbagai gerakan yang dapat melatih motorik kasar dan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan				
	4.3					
	2.1	Anak mampu menjaga keamanan diri dari tempat berbahaya				
SOSEM	3.14-	Anak mampu mengungkapkan minat, kebutuhan, dan keinginannya				
	4.14					
	2.8	Merencanakan atau memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu				
KOGNITIF	3.8	Anak mengenal bentuk 3 dimensi benda langit				
BAHASA	3.11-	Anak mampu mengungkapkan perasaan/emosi dengan bahasa yang tepat				
	4.11					
SENI	3.15-	Anak mampu membuat berbagai hasil karya seni tentang tanaman obat				
	4.15					

Palopo, rabu 03 februari 2021

Peneliti

  
**Meysin**

NIM. 16 0207 0001

Pendidik

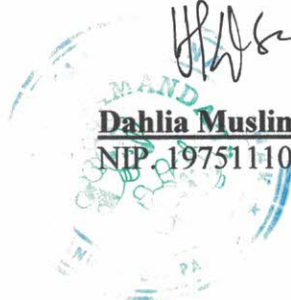
  
**Nurliana**

NIM. 16 0207 0004

Mengetahui,  
Kepala TK. Amandah Telluwanua

  
**Dahlia Muslimin, S.Pd. I**

NIP. 19751110 200701 2 023





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA

---

SEMESTER / MINGGUAN	: II / VI
KELOMPOK / USIA	: A / 4-5 TAHUN
HARI / TANGGAL	: Kamis, 04 Februari 2021
TEMA / SUB TEMA	: Alam semesta / Benda-benda langit

#### ➤ TUJUAN PEMBELAJARAN

- Anak mampu meremas-remas plastisin
- Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan
- Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan
- Anak mampu membuat berbagai bentuk
- Anak mampu luwes dalam membentuk
- Anak mampu cepat dalam membentuk

#### ➤ MATERI PEMBELAJARAN

- NAM (1.2) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- FM (3.6-4.6) Berbagai gerakan yang dapat melatih motorik kasar dan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan
- BHS (3.11-4.11) Mengungkapkan perasaan dengan bahasa yang tepat
- KOG (3.6-4.6) Bentuk 3 dimensi
- SOSEM (2.8) Merencanakan atau memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu
- SENI (2.4) Menghargai berbagai hasil karya seni

#### ➤ MATERI PEMBIASAAN

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Bersikap santun kepada guru dan teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah digunakan
- Mencuci tangan

#### ➤ STRATEGI PEMBELAJARAN

- Metode penugasan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA gambar awan, krayon, pensil dan penghapus
- kapas

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

✚ PEMBUKAAN ( ±30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang benda-benda yang ada di langit
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk benda-benda langit



✚ INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Menebalkan kalimat kata awan
- ❖ Kelompok 2 : Meniru menulis angka 16 pada gambar awan
- ❖ Kelompok 3 : Kolase gambar awan dengan kapas



✚ ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- ❖ Cuci tangan
- ❖ Berdoa sebelum dan sesudah makan
- ❖ Makan bersama
- ❖ Bermain bebas diluar



✚ PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- ❖ Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya seharian
- ❖ Tanya jawab tentang benda-benda langit
- ❖ Menginformasikan kegiatan esok hari
- ❖ Berdoa sebelum pulang
- ❖ Memberi dan menerima salam

## INDIKATOR PENILAIAN

PROGRA M PENGEM BANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1- 4.1	Anak Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
	1.1	Anak memahami bahwa benda langit ciptaan Tuhan				
FISIK MOTORI K	3.3- 4.3	Anak mampu melakukan Berbagai gerakan yang dapat melatih motorik kasar dan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan				
	3.14- 4.14	Anak mampu mengungkapkan minat, kebutuhan, dan keinginannya				
SOSEM	2.8	Merencanakan atau memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu				
	3.8	Anak mengenal bentuk 3 dimensi benda langit				
KOGNITI F	3.11- 4.11	Anak mampu mengungkapkan perasaan/emosi dengan bahasa yang tepat				
	3.15- 4.15	Anak mampu membuat berbagai hasil karya seni tentang tanaman obat				

Palopo, Kamis 04 Februari 2021

Peneliti

**Meysin**

NIM. 16 0207 0001

Pendidik

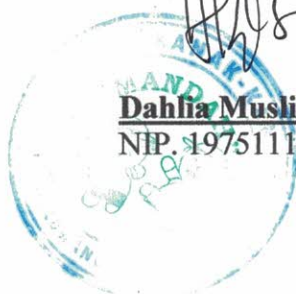
**Nurliana**

NIM. 16 0207 0004

Mengetahui,  
Kepala TK. Amandah Telluwanua

**Dahlia Muslimin, S.Pd. I**

NIP. 19751110 200701 2 023







## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA

---

SEMESTER / MINGGUAN	: II / VI
KELOMPOK / USIA	: A / 4-5 TAHUN
HARI / TANGGAL	: Senin, 08 Februari 2021
TEMA / SUB TEMA	: Alam semesta/ Benda-benda bumi

#### ➤ TUJUAN PEMBELAJARAN

- Anak mampu meremas-remas plastisin
- Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan
- Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan
- Anak mampu membuat berbagai bentuk
- Anak mampu luwes dalam membentuk
- Anak mampu cepat dalam membentuk

#### ➤ MATERI PEMBELAJARAN

- NAM (1.2) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- FM (3.6-4.6) Berbagai gerakan yang dapat melatih motorik kasar dan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan
- BHS (3.11-4.11) Mengungkapkan perasaan dengan bahasa yang tepat
- KOG (3.6-4.6) Bentuk 3 dimensi
- SOSEM (2.8) Merencanakan atau memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu
- SENI (2.4) Menghargai berbagai hasil karya seni

#### ➤ MATERI PEMBIASAAN

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Bersikap santun kepada guru dan teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah digunakan
- Mencuci tangan

#### ➤ STRATEGI PEMBELAJARAN

- Metode penugasan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA gambar bintang, Krayon, pensil dan penghapus
- Plastisin

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

✚ PEMBUKAAN ( ±30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang benda-benda yang ada di bumi
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk benda-benda bumi



✚ INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak mampu meremas-remas plastisin menjadi bentuk batu berbagai ukuran
- ❖ Kelompok 2 : Menebalkan kata batu pada kalimat “batu ciptaan Tuhan”
- ❖ Kelompok 3 : Mengisi wadah dengan batuan kecil sesuai tulisan angka pada wadah

✚ ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- ❖ Cuci tangan
- ❖ Berdoa sebelum dan sesudah makan
- ❖ Makan bersama
- ❖ Bermain bebas diluar

✚ PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- ❖ Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya seharian
- ❖ Tanya jawab tentang benda-benda langit
- ❖ Menginformasikan kegiatan esok hari
- ❖ Berdoa sebelum pulang
- ❖ Memberi dan menerima salam

## INDIKATOR PENILAIAN

PROGRA M PENGEM BANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1- 4.1	Anak Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
FISIK MOTORI K	3.3- 4.3	Anak mampu melakukan Berbagai gerakan yang dapat melatih motorik kasar dan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan				
	2.1	Anak mampu menjaga keamanan diri dari tempat berbahaya				
SOSEM	3.14- 4.14	Anak mampu mengungkapkan minat, kebutuhan, dan keinginannya				
KOGNITI F	3.8-	Anak mengenal bentuk 3 dimensi benda langit				
BAHASA	3.11- 4.11	Anak mampu mengungkapkan perasaan/emosi dengan bahasa yang tepat				
SENI	3.15- 4.15	Anak mampu membuat berbagai hasil karya seni tentang tanaman obat				

Palopo, senin 08 februari 2021

Peneliti

Pendidik

Meysin

NIM. 16 0207 0001

Nurliana

NIM. 16 0207 0004

Mengetahui,  
Kepala TK. Amandah Telluwanua

Dahlia Muslimin, S.Pd. I

NIP. 19751110 200701 2 023



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA

---

SEMESTER / MINGGUAN	: II / VI
KELOMPOK / USIA	: A / 4-5 TAHUN
HARI / TANGGAL	: Selasa, 10 Februari 2021
TEMA / SUB TEMA	: Alam semesta/Benda-benda bumi

#### ➤ TUJUAN PEMBELAJARAN

- Anak mampu meremas-remas plastisin
- Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan
- Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan
- Anak mampu membuat berbagai bentuk
- Anak mampu luwes dalam membentuk
- Anak mampu cepat dalam membentuk

#### ➤ MATERI PEMBELAJARAN

- NAM (1.2) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- FM (3.6-4.6) Berbagai gerakan yang dapat melatih motorik kasar dan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan
- BHS (3.11-4.11) Mengungkapkan perasaan dengan bahasa yang tepat
- KOG (3.6-4.6) Bentuk 3 dimensi
- SOSEM (2.8) Merencanakan atau memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu
- SENI (2.4) Menghargai berbagai hasil karya seni

#### ➤ MATERI PEMBIASAAN

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Bersikap santun kepada guru dan teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah digunakan
- Mencuci tangan

#### ➤ STRATEGI PEMBELAJARAN

- Metode penugasan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap



➤ ALAT DAN BAHAN

- Buku berpetak, pensil untuk kegiatan menulis kata besi
- LKA, pensil, alat mewarnai untuk kegiatan memberi tanda ✓ pada gambar yang menunjukkan manfaat besi
- LKA, kertas metalik silver, lem untuk kegiatan mozaik gambar panci

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

📅 PEMBUKAAN ( ±30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang benda-benda yang ada di bumi
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk benda-benda bumi

📅 INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak mampu menulis kata besi pada buku berpetak
- ❖ Kelompok 2 : Anak mampu memberi tanda centang pada gambar yang menunjukkan manfaat besi
- ❖ Kelompok 3 : Mozaik gambar panci dengan dengan kertas marmer silver

📅 ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- ❖ Cuci tangan
- ❖ Berdoa sebelum dan sesudah makan
- ❖ Makan bersama
- ❖ Bermain bebas diluar

📅 PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- ❖ Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya seharian
- ❖ Tanya jawab tentang benda-benda langit
- ❖ Menginformasikan kegiatan esok hari
- ❖ Berdoa sebelum pulang
- ❖ Memberi dan menerima salam

## INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMB ANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1- 4.1	Anak mampu menghafalkan doa-doa sehari-hari				
FISIK MOTORIK	3.3- 4.3	Anak mampu melakukan gerakan mata, kepala, tangan, kaki secara terkoordinasi dalam berbagai gerakan teratur				
SOSEM	2.5	Anak terbiasa memberi salam				
	2.12	Anak terbiasa bertanggung jawab (Mau mengakui kesalahan dan meminta maaf)				
KOGNITIF	3.6- 4.6	Anak mengenal pola, warna, bentuk, urutan, dan bunyi				
BAHASA	2.14	Anak terbiasa berbahasa dengan santun				
	3.12- 4.12	Anak mengenal konsep huruf pada kata/kalimat sederhana				
SENI	3.15- 4.15	Anak mampu membuat berbagai karya seni				

Palopo, 09 februari 2021

Peneliti



**Meysin**

NIM. 16 0207 0001

Pendidik



**Nurliana**

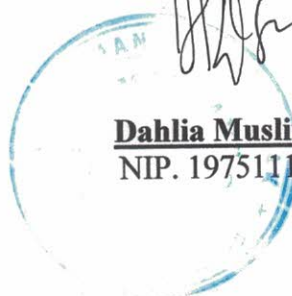
NIM. 16 0207 0004

Mengetahui,  
Kepala TK. Amandah Telluwanua



**Dahlia Muslimin, S.Pd. I**

NIP. 19751110 200701 2 023





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA

---

SEMESTER / MINGGUAN	: II / VI
KELOMPOK / USIA	: A / 4-5 TAHUN
HARI / TANGGAL	: Rabu, 10 Februari 2021
TEMA / SUB TEMA	: Alam semesta/Benda-benda bumi

#### ➤ TUJUAN PEMBELAJARAN

- Anak mampu meremas-remas plastisin
- Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan
- Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan
- Anak mampu membuat berbagai bentuk
- Anak mampu luwes dalam membentuk
- Anak mampu cepat dalam membentuk

#### ➤ MATERI PEMBELAJARAN

- NAM (1.2) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- FM (3.6-4.6) Berbagai gerakan yang dapat melatih motorik kasar dan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan
- BHS (3.11-4.11) Mengungkapkan perasaan dengan bahasa yang tepat
- KOG (3.6-4.6) Bentuk 3 dimensi
- SOSEM (2.8) Merencanakan atau memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu
- SENI (2.4) Menghargai berbagai hasil karya seni

#### ➤ MATERI PEMBIASAAN

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Bersikap santun kepada guru dan teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah digunakan
- Mencuci tangan

#### ➤ STRATEGI PEMBELAJARAN

- Metode penugasan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- Buku berpetak, pensil untuk kegiatan menulis kata besi
- LKA, pensil, alat mewarnai untuk kegiatan memberi tanda ✓ pada gambar yang menunjukkan manfaat besi
- LKA, kertas metalik silver, lem untuk kegiatan mozaik gambar panci

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

✚ PEMBUKAAN ( ±30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang benda-benda yang ada di bumi
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk benda-benda bumi

✚ INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak mampu menulis kata besi pada buku berpetak
- ❖ Kelompok 2 : Anak mampu memberi tanda centang pada gambar yang menunjukkan manfaat besi
- ❖ Kelompok 3 : Mozaik gambar panci dengan dengan kertas marmer silver

✚ ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- ❖ Cuci tangan
- ❖ Berdoa sebelum dan sesudah makan
- ❖ Makan bersama
- ❖ Bermain bebas diluar

✚ PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- ❖ Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya seharian
- ❖ Tanya jawab tentang benda-benda langit
- ❖ Menginformasikan kegiatan esok hari
- ❖ Berdoa sebelum pulang
- ❖ Memberi dan menerima salam



## INDIKATOR PENILAIAN

PROGRAM PENGEMB ANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1- 4.1	Anak mampu menghafalkan doa-doa sehari-hari				
FISIK MOTORIK	3.3- 4.3	Anak mampu melakukan gerakan mata,kepala, tangan, kaki secara terkoordinasi dalam berbagai gerakan teratur				
SOSEM	2.5	Anak terbiasa memberi salam				
	2.12	Anak terbiasa bertanggung jawab (Mau mengakui kesalahan dan meminta maaf)				
KOGNITIF	3.6- 4.6	Anak mengenal pola, warna, bentuk, urutan, dan bunyi				
BAHASA	2.14	Anak terbiasa berbahasa dengan santun				
	3.12- 4.12	Anak mengenal konsep huruf pada kata/kalimat sederhana				
SENI	3.15- 4.15	Anak mampu membuat berbagai karya seni				

Palopo, 09 februari 2021

Peneliti



**Meysin**

NIM. 16 0207 0001

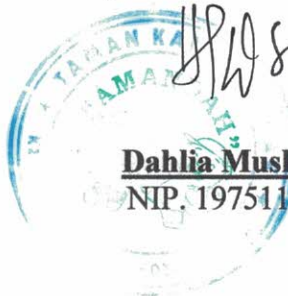
Pendidik



**Nurliana**

NIM. 16 0207 0004

Mengetahui,  
Kepala TK. Amandah Telluwanua



**Dahlia Muslimin, S.Pd. I**

NIP. 19751110 200701 2 023



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### TAMAN KANAK-KANAK AMANDAH TELLUWANUA

---

SEMESTER / MINGGUAN	: II / VI
KELOMPOK / USIA	: A / 4-5 TAHUN
HARI / TANGGAL	: Kamis, 12 Februari 2021
TEMA / SUB TEMA	: Alam semesta/ Benda-benda bumi

#### ➤ TUJUAN PEMBELAJARAN

- Anak mampu meremas-remas plastisin
- Anak mampu mengkoordinasi mata dan tangan
- Anak mampu membentuk plastisin dengan menggunakan jari-jari tangan
- Anak mampu membuat berbagai bentuk
- Anak mampu luwes dalam membentuk
- Anak mampu cepat dalam membentuk

#### ➤ MATERI PEMBELAJARAN

- NAM (1.2) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- FM (3.6-4.6) Berbagai gerakan yang dapat melatih motorik kasar dan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan
- BHS (3.11-4.11) Mengungkapkan perasaan dengan bahasa yang tepat
- KOG (3.6-4.6) Bentuk 3 dimensi
- SOSEM (2.8) Merencanakan atau memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu
- SENI (2.4) Menghargai berbagai hasil karya seni

#### ➤ MATERI PEMBIASAAN

- Memberi dan membalas salam saat datang dan pulang
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Bersikap santun kepada guru dan teman
- Merapikan peralatan belajar dan bermain setelah digunakan
- Mencuci tangan

#### ➤ STRATEGI PEMBELAJARAN

- Metode penugasan
- Metode latihan
- Metode tanya jawab
- Metode bercakap-cakap

➤ ALAT DAN BAHAN

- LKA, pensil untuk kegiatan menulis nama-nama benda yang terbuat dari kayu
- LKA, pensil, alat mewarnai untuk kegiatan menghubungkan angka 1-20 membentuk gambar lemari
- LKA, serbuk gergaji, lem untuk kegiatan kolase gambar lemari kayu

➤ KEGIATAN PEMBELAJARAN

🚩 PEMBUKAAN ( ±30 MENIT )

- ❖ Berbaris, salam, menyanyi
- ❖ Berdoa sebelum belajar
- ❖ Bercakap-cakap tentang benda-benda yang ada di bumi
- ❖ Mengenal bentuk-bentuk benda-benda bumi

🚩 INTI ( ± 60 MENIT )

- ❖ Kelompok 1 : Anak mampu menulis kata pasir di bawah gambar pasir
- ❖ Kelompok 2 : Anak mampu menulis angka 1-10 pada gambar tumpukkan pasir
- ❖ Kelompok 3 : Membuat titi-titik dengan pensil menjadi bentuk tumpukkan pasir

🚩 ISTIRAHAT ( ± 30 MENIT )

- ❖ Cuci tangan
- ❖ Berdoa sebelum dan sesudah makan
- ❖ Makan bersama
- ❖ Bermain bebas diluar

🚩 PENUTUP ( ± 30 MENIT )

- ❖ Menanyakan perasaan anak dan kegiatannya seharian
- ❖ Tanya jawab tentang benda-benda langit
- ❖ Menginformasikan kegiatan esok hari
- ❖ Berdoa sebelum pulang
- ❖ Memberi dan menerima salam

➤ INDIKATOR PENILAIAN

PROGRA M PENGEM BANGAN	KD	INDIKATOR	CAPAIAN PERKEMBANGAN			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1- 4.1	Anak Mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
FISIK MOTORI K	3.3- 4.3	Anak mampu melakukan Berbagai gerakan yang dapat melatih motorik kasar dan motorik halus untuk melatih koordinasi mata dan tangan				
SOSEM	3.14- 4.14	Anak mampu mengungkapkan minat, kebutuhan, dan keinginannya				
KOGNITI F	3.8- 4.8	Anak mengenal lingkungan alam (benda bumi, jenis, ciri-ciri dan kegunaannya)				
BAHASA	3.12- 4.12	Anak mampu mengeja/ menulis huruf awal/kata/kalimat walaupun tidak lengkap atau terbalik				
SENI	3.15- 4.15	Anak mampu membuat dan menghargai berbagai hasil karya seni				

Palopo, Kamis 12 Februari 2021


Peneliti

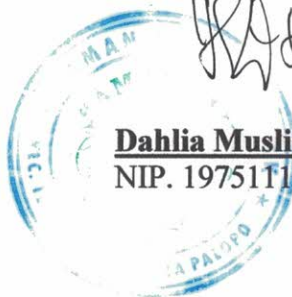
Meysin  
NIM. 16 0207 0001

Pendidik

  
Nurliana  
NIM. 16 0207 0004

Mengetahui,  
Kepala TK. Amandah Telluwanua

  
Dahlia Muslimin, S.Pd. I  
NIP. 19751110 200701 2 023





## DOKUMENTASI BERUPA FOTO



# SIKLUS I

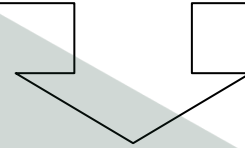




Foto 4. Peneliti sedang menjelaskan pembelajaran yang akan berlangsung pada hari ini.



Foto 5. Peneliti sedang menjelaskan cara pembuatan media plastesin



Foto 6. Peneliti mulai melakukan pencampuran semua alat pembelajaran yang akan digunakan.



Foto 7. Peneliti mulai melakukan pencampuran semua alat pembelajaran yang akan digunakan.

## SIKLUS II



Foto 7. Peneliti membantu peserta didik dalam membentuk plastisin



Foto 7. Peserta didik berani membentuk plastisin sendiri tanpa bantuan peneliti.



Foto 7. Peserta didik berani membentuk plastisin sendiri tanpa bantuan peneliti.



Foto 7. Peneliti menata hasil karya peserta didik.

## RIWAYAT HIDUP



Meysin, lahir pada tanggal Tombang, 21 Desember 1997 Kec. Walenrang Kab. Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, yang merupakan Putri ayahanda Sudir dan Ibunda Siati dari 6 bersaudara.

Penulis telah menempuh pendidikan Formal yaitu di SDN 93 Tombang pada tahun 2010, kemudian lanjut ke jenjang SMPN 5 Walenrang lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan lagi ke jenjang berikutnya di MAN PALOPO dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun yang sama di 2016 penulis mendaftar di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai Mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat Skripsi dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Menggunakan Media Plastisin Peserta Didik Pada Kelompok A Taman Kanak-Kanak Amandah Telluwana Kota Palopo.” penulis berharap dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Palopo dengan nilai akhir yang baik, dan dapat menjadi tenaga pendidik profesional dan berakhlak yang baik, sehingga dapat menjadikan calon penerus bangsa yang berakhlak yang baik pula, walaupun penulis tidak pernah merasakan tentang bagaimana pendidikan di bangku SMP dan SMA, namun insya Allah akan menjadi pendidik yang amanah dan bertanggung jawab dalam memikul tanggung jawab sebagai seorang pendidik, dan dapat pula membanggakan kedua orang tua dan keluarga tercinta. Aamin Yaa..Rabbal Alamin.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**SYAHADAH**

**Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/325/VIII/2017**

**Diberikan kepada:**

**M E Y S I N**

**NIM : 16 0207 0001**

Setelah mengikuti Program Ma'had al-Jami'ah Istitut Agama Islam Negeri Palopo  
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku  
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Tujuh Belas.



**Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc. M.A**  
NIP 19450823 198603 1 001

**Dr. Abdul Pirol, M.Ag.**  
NIP 19691104 199403 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**TRANSKRIP NILAI  
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMIAH**

**NAMA** : MEYSIN  
**NIM** : 16 0207 0001  
**Kelompok** : PGRA

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	I	95	A+
2	Bahasa Arab	I	85	A-
3	Pengamalan Sunnah	II	85	A-
4	Aqidah Akhlak	II	86	A-
5	Teori dan Praktek Ibadah	II	75	B
<b>JUMLAH</b>			<b>426</b>	
<b>RATA-RATA</b>			<b>85,2</b>	

**Predikat kelulusan : *Amat Baik / Baik / Cukup / Kurang \****

Palopo, 4 Juli 2017

KEPALA UNIT  
MA'HAD AL-JAMIAH IAIN PALOPO,

**Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc.M.A**  
NIP 19450823 198603 1 001

*\*) Coret yang tidak perlu*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**PANITIA PELAKSANA ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN**

*Sertifikat*

Nomor :

Diberikan kepada:

**MEYSIN**

sebagai:

**PESERTA**

Dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK)** Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 29 s.d. 31 Agustus 2016 di Kampus IAIN Palopo.



Mengetahui:  
 Rektor IAIN Palopo,

**Dr. ABDUL PIROL, M.A.**  
 NIP 19691104 199403 1 004

Palopo, 01 September 2016  
 Ketua Panitia Pelaksana,

**Dr. H. HARIS KULLE, Lc., M.A.**  
 NIP 19700623 200501 1 001





**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
**NOMOR : 42/IP/DPMPTSP/II/2021**

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : MEYSIN  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Dsn. Tombang Kab. Luwu  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 NIM : 16 0207 0001

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MENGGUNAKAN MEDIA PLASTISIN PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK A TK AMANDAH TELLUWANUA KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : TK AMANDAH TELLUWANUA KOTA PALOPO  
 Lamanya Penelitian : 29 Januari 2021 s.d. 29 Maret 2021

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 29 Januari 2021

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



**ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP**

Pangkat : Penata

NIP : 19780805 201001 1 014

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SVG
4. Kapres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian